

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR
PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI SDN
2 BUKAL KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam
Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

**SINTA R. DAIMASUNDU
NIM: 211010032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Juli 2025 M
14 Muharram 1447 H

Penyusun,

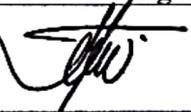
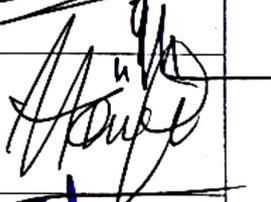
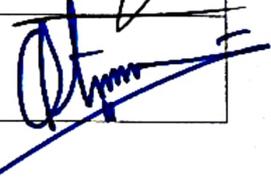


Sinta R. Daimasundu
Nim: 211010032

PENGESAHAN SKRIPSI

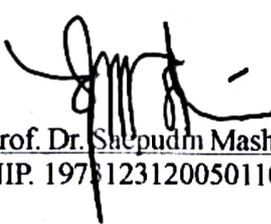
Skripsi saudara Sinta R. Daimasundu NIM. 211010032 dengan judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI Di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada tanggal 8 Juli 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 12 Muharram 1447 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 Juli 2025 M
14 Muharram 1447 H

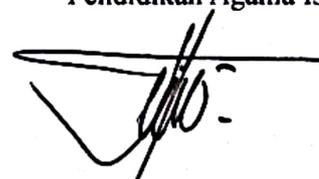
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Pembimbing I	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.	
Pembimbing II	Oyan D. Taufik K. S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Saepudm Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Dididik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol” oleh mahasiswa atas nama Sinta R. Daimasundu NIM: 211010032, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 10 Juli 2025 M
14 Muharram 1447 H

Pembimbing I



Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 196701101992031003

Pembimbing II



Ovan D. Taufiq, S.Pd., M.Pd
NIP. 1999012072023211019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol”** tepat waktu. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

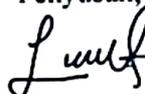
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan baik secara moral maupun materi dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Rusli S. Daimasundu, atas segala pengorbanan, kesabaran, dan perjuangan tanpa lelah dalam mencari rezeki demi pendidikan penulis. Ibu Rahma D. Poi, yang senantiasa menjadi sumber motivasi utama, penyemangat dan sandaran terkuat dalam kerasnya dunia. serta saudara tercinta, Amrin, Risal, Abdul Karim, Suprianto, dan adik saya Abdul Rahman atas limpahan kasih sayang, dukungan, dan motivasi serta seluruh anggota keluarga atas doa restu yang telah diberikan selama menempuh studi. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, wakil dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd, wakil dekan II Bapak Dr. H. Suharnis S.Ag.,M.Ag, dan wakil dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag, yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Oyan D. Taufik K. S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini selesai sesuai harapan.
6. Bapak Rifai, S.E.,M.M selaku kepala perpustakaan beserta seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan yang baik, selama proses pencarian sumber informasi sangat membantu penulis selama kuliah.

7. Ibu Aniati S.Ag.,M.Pd selaku dosen penasihat akademik yang memberikan motivasi serta berbagai nasihat untuk menjadi mahasiswa yang baik selama menempuh studi pendidikan Agama Islam.
 8. Seluruh bapak, Ibu dosen dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah
 9. Bapak Suleman U. Kuntuamas, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol beserta seluruh guru dan peserta didik yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumen, dan wawancara sebagai bahan untuk memberikan informasi terkait penelitian penulis dalam penyelesaian skripsi
 10. Seluruh teman-teman PAI-I Angkatan 2021, Mutmaina Batalipu dan Moh. Ilham, selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan kontribusi baik tenaga maupun waktu serta selalu setia mendengar keluh kesah penulis selama menyusun skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
- Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, dapat diberikan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt

Palu, 10 Juli 2025 M
14 Muharram 1447 H

Penyusun,


Sinta R. Daimasundu
NIM: 211010032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	14
1. Peran Guru.....	19
2. Pemahaman Belajar Peserta Didik	25
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.....	47
1. Keadaan Guru.....	51
2. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.....	58
C. Upaya-upaya yang dilakukan Guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73

DAFTAR PUSTAKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
FOTO DOKUMENTASI
DAFTAR RIWATAR HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Kepsek SDN 2 Bukal Kec. Bukal Kab. Buol.....	49
Tabel 2. Keadaan Guru SDN 2 Bukal Kec. Bukal Kab. Buol.....	52
Tabel 3. Jumlah Populasi Peserta Didik SDN 2 Bukal	53
Tabel 4. Jenis Sarana dan Prasarana SDN 2 Bukal Kec. Bukal Kab. Buol.....	54
Tabel 5. Tenaga Pendidik di SDN 2 Bukal Kec. Bukal Kab. Buol	56
Tabel 6. Peran Guru Berdasarkan Hasil Pengamatan.....	60
Tabel 7. Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik	61
Tabel 8. Indikator Peningkatan Pemahaman	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara bersama kepala sekolah SDN 2 Bukal.....	134
Gambar 2. Wawancara bersama guru PAI SDN 2 Bukal	134
Gambar 3. Wawancara bersama Jihan Harsono selaku peserta didik	135
Gambar 4. Wawancara bersama Alisa peserta didik.	135
Gambar 5. Wawancara bersama Aska Yanto peserta didik.	136
Gambar 6. Wawancara bersama Salsa Mutmainah peserta didik	136
Gambar 7. Wawancara bersama Arya Ju. Ibrahim peserta didik.....	137
Gambar 8. Wawancara bersama Fikri Zulfikar S. Lasang peserta didik.....	137
Gambar 9. Wawancara bersama Elisa peserta didik.	138
Gambar 10. Wawancara bersama Afifa Alisa Putri Sataruno peserta didik	138
Gambar 11. Wawancara bersama Tiara Nursam Saputri peserta didik.	139
Gambar 12. Wawancara bersama Ayu Puspita peserta didik.	139
Gambar 13. SDN 2 Bukal	140
Gambar 14. Lapangan SDN 2 Bukal.....	140
Gambar 15. Ruang Kepala Sekolah SDN 2 Bukal.....	141
Gambar 16. Ruang guru SDN 2 Bukal.....	141
Gambar 17. Ruang perpustakaan SDN 2 Bukal.....	142
Gambar 18. Musholah SDN 2 Bukal	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran 2 Pengajuan Judul Skripsi.....	77
Lampiran 3 Surat Keterangan Pengajuan Skripsi	78
Lampiran 4 Surat Keterangan Undangan Menghadiri Undangan Proposal.....	80
Lampiran 5 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.....	81
Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	84
Lampiran 7 Kartu Seminar Proposal Skripsi	85
Lampiran 8 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 9 Permohonan Surat izin Penelitian.....	92
Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.....	93
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94
Lampiran 12 Daftar Informan Penelitian	95
Lampiran 13 RPP	96
Lampiran 13 Rapor Peserta Didik.....	104
Lampiran 13 Hasil Dokumentasi	134
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	143

ABSTRAK

Nama Penulis : Sinta R. Daimasundu
NIM : 211010032
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA
PELAJARAN PAI DI SDN 2 BUKAL KECAMATAN BUKAL
KABUPATEN BUOL

Penelitian ini meneliti Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Fokus utama peneliti adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol dalam memahami materi PAI dengan lebih baik serta upaya yang diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, serta dokumentasi terkait. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjalankan perannya secara menyeluruh sebagai pendidik, pengajar, teladan, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan, seperti membaca doa, membaca Al-Qur'an, dan shalat berjamaah, serta melalui keteladanan sikap, seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab. Keteladanan dan pembiasaan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman peserta didik secara utuh. Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman tersebut diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media yang menarik, pendekatan personal, dan penguatan spiritual secara kontekstual. Dampaknya terlihat pada meningkatnya pemahaman peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dalam penerapan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran PAI tidak hanya berdampak pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan akhlak mereka. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah untuk terus meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang relevan dan berkelanjutan. Hal ini penting agar kualitas pembelajaran PAI di SDN 2 Bukal dapat terus meningkat dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi, Pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari Bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam Bahasa Romawi Pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam Bahasa Inggris Pendidikan di istilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat Pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak.¹

Dalam pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

“Tujuan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati mengemukakan bahwa Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Sedangkan

¹Rahmat Hidayat, ”Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya, (LPPPI) h. 23. <http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20%26%20Abdillah.pdf> (1 Agustus 2019).

²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah menggambarkan bahwa Pendidikan sebagai salah satu kegiatan yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.³

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab di sekolah, guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka harus mampu memenuhi tuntutan kehidupan masa depan bagi para peserta didik. Dengan kata lain, tanggung jawab guru adalah mengembangkan kualitas potensi anak, wibawa yang dimiliki sejak lahir, mentransformasikan kebudayaan atau nilai-nilai kepada peserta didik, serta menciptakan kehidupan yang lebih baik. Di lingkungan sekolah, guru berfungsi sebagai orang tua kedua bagi peserta didik. Sebagai pembimbing guru memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik. Menjadi guru memang bisa menjadi pilihan karier, namun menjadi guru yang tulus dan berdedikasi, yang dipanggil oleh hati nurani adalah suatu panggilan mulia. Guru sejati adalah sosok inspiratif yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai luhur kehidupan, menjadi cahaya penerang bagi masa depan peserta didik.

Guru merupakan pilar utama dalam dunia pendidikan. Mereka tidak hanya berperan sebagai penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai motivator,

³Nurul Fatimah, Agus Purnomo, “*Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yayasan Hamjah Diha), 24. <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2281/1/50.%20Pengantar%20Ilmu%20Pendidikan%201.pdf> (1 September 2022).

fasilitator, dan pembimbing bagi peserta didik. Melalui interaksi yang intens dengan peserta didik, guru dapat membantu mereka mencapai potensi maksimal. Setiap upaya dalam pembaharuan dalam Pendidikan, baik itu kurikulum, metode pembelajaran, atau evaluasi, selalu berpusat pada guru. Hal ini menunjukkan betapa penting peran guru dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.⁴

Proses pembelajaran sangat memerlukan peran guru untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam meraih tujuan pendidikan dan pengajaran. Selain itu guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi, namun juga harus mampu memahami minat dan pemahaman peserta didik secara individual. Dengan demikian, guru dapat memilih metode pembelajaran yang paling efektif untuk merangsang minat belajar peserta didik dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif juga sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.⁵

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat bergantung pada kesesuaian antara minat peserta didik, pemahaman materi dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Guru perlu memilih metode yang tepat dan mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 223.

⁵ *Ibid.*, 225.

Seorang pendidik menginginkan tujuan pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penguasaan materi. Ia juga perlu menguasai beragam teknik dan metode pembelajaran yang tepat serta mampu memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik. Pendekatan ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 3 adalah:

Pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Seorang pendidik berperan aktif dalam menyusun kurikulum serta memberikan masukan kepada panitia pengembangan kurikulum. Hal ini disebabkan oleh peran penting guru dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kurikulum di suatu lembaga pendidikan. Apabila seorang pendidik menguasai topik pengajaran, materi yang akan disampaikan, metode yang diterapkan, serta alat yang dipilih dan digunakan, maka guru akan lebih mudah dalam mentransfer ilmunya kepada peserta didik dan memberikan motivasi dalam proses belajar. Kemampuan belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran, dan untuk mencapai hal tersebut, penting untuk menciptakan kondisi yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proses belajar. Bagaimana guru dapat melakukan berbagai upaya untuk

⁶ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Departemen Agama RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Toha Putra Semarang, 2006), 8.

menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didik melaksanakan aktivitas belajar dengan baik.⁷

Dalam proses pembelajaran, dapat dikatakan sebagai suatu proses yang memastikan kelangsungan dari yang memberikan panduan pada aktivitas belajar, sehingga tujuan peserta didik untuk memahami dapat tercapai. Demikian pula, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar sejalan dengan teori dan praktik yang ingin dicapai bersama. Secara khusus Pendidikan Agama Islam yaitu rangkaian proses sistematis terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada ajaran Agama (Al-Qur'an dan Hadits) pada semua dimensi kehidupan.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, diketahui bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan sesuai jadwal dan guru terlihat cukup menguasai materi pelajaran. Namun demikian, terdapat perbedaan tingkat pemahaman belajar antar peserta didik. Sebagian peserta didik tergolong cepat memahami materi, sebagian lainnya membutuhkan waktu lebih lama untuk mengerti isi pelajaran, bahkan masih ada yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal makhrajul huruf. Dari pengamatan langsung di

⁷ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2009), 101.

⁸ Dzakir dan Sadimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), 31.

lapangan, penulis menemukan bahwa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif, suasana kelas yang cenderung pasif, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah tanpa adanya variasi kegiatan atau media belajar yang menarik. Guru juga belum sepenuhnya menyesuaikan pendekatan mengajarnya dengan karakter dan kebutuhan masing-masing peserta didik, yang berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman peserta terhadap materi pelajaran PAI. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga harus mampu menjadi motivator, fasilitator, pembimbing, dan pengelola pembelajaran yang baik. Ketika guru mampu menjalankan perannya secara optimal, maka pemahaman belajar peserta didik terhadap pelajaran PAI dapat meningkat

.Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.” sehingga pemilihan judul ini menjadi sangat relevan dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol?

2. Bagaimana Upaya-upaya yang dilakukan Guru PAI dalam Meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.
2. Untuk mengetahui Upaya-upaya yang dilakukan Guru PAI dalam Meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

b. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa: Yaitu sebagai sumbangsih pemikiran penulis untuk dunia pendidikan dan dapat dijadikan referensi melalui peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, khususnya bagi instansi pendidikan sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Instansi: Penelitian di harapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.” Agar tidak terjadi interpretasi yang keliru dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa hal yang dianggap perlu untuk diketahui diantaranya:

1. Peran Guru

Secara bahasa, peran berasal dari bahasa Inggris yaitu “*role*” yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “seperangkat tindakan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan.” Secara istilah peran adalah berperilaku menurut posisi seseorang dalam masyarakat.⁹ Guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada peserta didik, biasanya guru adalah yang memegang mata pelajaran di sekolah. Menurut Amentebu, mengemukakan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah.¹⁰

2. Pemahaman Belajar Peserta Didik

Pemahaman belajar peserta didik diperoleh dari hasil belajar. Dalam konteks ini, pemahaman dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti oleh hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Misalnya, peserta didik mampu

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 854.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 75.

menjelaskan suatu materi dengan menggunakan kalimatnya sendiri berdasarkan hasil bacaan maupun yang didengarnya..¹¹

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹²

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembahasan Skripsi penelitian ini, penulis menyusun garis besar isi Skripsi yang terdiri dari lima bab, di mana setiap bab memiliki beberapa sub-sub. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan pokok-pokok isi pembahasan dari skripsi penelitian sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup: Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penegasan istilah, serta Garis besar isi.

Bab II, berisi tentang kajian pustaka yang memuat hasil kajian teori/konsep, temuan ilmiah, dan mengacu pada referensi dalam bentuk teori. Bab ini membahas tentang Penelitian terdahulu, Kajian teori, dan Kerangka Pemikiran.

¹¹Ina Magdelani, Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Intruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Penangkalan 1. “*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no 2 (2020), 22.

¹²Fathul Jannah, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional,” *Jurnal Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (2013): 167.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang mencakup beberapa hal, yaitu: Pendekatan dan desain penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik pengumpulan data, Analisis data, serta Pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari Profil Daerah Penelitian, serta Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal, Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, bagian ini merupakan penutup dari isi skripsi ini, yang berisi beberapa kesimpulan yang tentunya mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang berkaitan dengan Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal, Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan tujuan yang sama, dan kemudian penulis membuat ringkasan dari penelitian tersebut. Penelitian terdahulu akan disajikan dalam bentuk deskripsi sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Petri Permata Sari dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahiang." Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar dari siswa masih kurang, setiap siswa itu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, tidak semuanya mempunyai motivasi belajar, sehingga kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Apalagi pada usia anak sekolah dasar ini masa-masanya bermain dari pada belajar maka disini guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.¹
2. Skripsi saudara Jamilah dengan judul "Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Reading Guide Di Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga". Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan

¹ Peteri Permata Sari, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahilang" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), 4.

di kelas V karena masih rendah hasil belajar siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap setiap materi yang disajikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun penerapan strategi reading guide dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika siswa mendapatkan pemahaman yang baik pada setiap materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi reading guide.²

3. Skripsi saudara M. Asep Jamaludin dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demostrasi di Madrasah Diniyah An-Nur Haji Alwi Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.” Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penulis dapat menyimpulkan bahwa peningkatan jumlah santri baru yang masih awam terhadap praktek ibadah. Dengan menggunakan metode demostrasi pada pembelajaran fiqih, madrasah berupaya untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam, khususnya kitab safinatunnajah. Peran guru dalam menerapkan metode tersebut, sejauh mana metode demostrasi dapat mengatasi tantangan dalam pembelajaran fiqih, terutama bagi santri baru yang belum memiliki dasar yang kuat.³

²Jamilah, “Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Reading Guide Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013), 14.

³ M. Asep Jamaludin, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demostrasi di Madrasah Diniyah An-Nur Haji Alwi Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 7.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Di sini, penulis melakukan perbandingan melalui kesamaan dan perbedaan, yaitu: **Tabel I**

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Judul Karya Ilmiah	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi saudari Petri Permata Sari Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahiang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian sama-sama kualitatif. 2. Metode Pengumpulan data. <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 3. Sama-sama membahas tentang peran guru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ini, berfokus pada motivasi belajar siswa. 2. Penulis membahas tentang peran guru. 3. Tempat peneliti yang berbeda.
2.	Skripsi Saudari Jamilah Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Reading Guide Di Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian sama-sama kualitatif. 2. Metode Pengumpulan data. <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 3. Sama-sama membahas tentang peningkatan pemahaman peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ini, berfokus pada Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Reading Guide 2. Penulis membahas tentang peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI. 3. Tempat peneliti yang berbeda.

3.	Skripsi Saudati M. Asep Jamaludin Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di Madrasah Diniyah An-Nur Haji Alwi Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian sama-sama kualitatif. 2. Metode Pengumpulan data. <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 3. Sama-sama membahas tentang peran guru dalam meningkatkan pemahaman. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ini, berfokus pada Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi. 2. Penulis membahas tentang peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI. 3. Tempat peneliti yang berbeda.
----	--	---	---

B. Kajian Teori

1. Guru Dan Aspek-Aspeknya

a. Pengertian Guru

Secara umum, guru dipahami sebagai seseorang yang mengajar dan menyampaikan ilmu pengetahuannya di hadapan peserta didik di dalam kelas. Menurut Balnadi Satadipura, guru adalah sosok yang pantas untuk diikuti dan dicontoh. Sedangkan Depertemen pendidikan dan kebudayaan menjelaskan bahwa seorang guru memiliki ide yang perlu diwujudkan demi kepentingan peserta didik, sehingga mendukung sepenuhnya para peserta didik untuk menghargai, mengembangkan, serta menerapkan nilai-nilai yang berkaitan dengan agama, budaya, dan ilmu pengetahuan.⁴ Kamus Bahasa Indonesia mengartikan guru sebagai orang yang pekerjaanya (mata pencarian, profesinya) mengajar.

⁴ Syarifuddin Nurdin & Basyirun Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Cet I: Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 6.

Berdasarkan undang-undang sistem Pendidikan Nasional, tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas khusus mengajar di jenjang pendidikan dasar dan menengah yang disebut guru, sedangkan di jenjang tinggi disebut dosen.⁵

Pengertian guru ditinjau dari sudut pandang terminology yang diberikan oleh para ahli dan cendekiawan, istilah guru adalah sebagai berikut:

1. Menurut Muhammad Muntahibun Nafis, seorang pendidik atau guru merupakan individu yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan cara mengoptimalkan seluruh potensi serta kecenderungan yang dimiliki oleh peserta didik, mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁶
2. M. Ngalim Purwanto, dalam bukunya ilmu pendidikan praktis dan teoritis mengungkapkan bahwa guru adalah seseorang yang pernah mentrasper ilmu atau keahlian tertentu kepada individu atau sekelompok orang.⁷
3. Menurut Zakiyah Daradjat, menjelaskan bahwa guru ialah seseorang yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang berperan dalam memfasilitasi dan membina peserta didik selama proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu melakukan penilaian terhadap dirinya secara objektif, tidak berlebihan, serta dapat menjalani komunikasi dan kerja sama dengan orang

⁵ *Ibid.*,8.

⁶ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), 80.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 138.

lain. Selain itu, penting juga bagi guru untuk memahami kelebihan dan kekurangannya sendiri.⁸

4. Menurut Ati Novianti Fatonah, mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar serta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tujuannya adalah untuk membentuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan pribadi, sosial serta kehidupan bangsa dan negara.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya akan tetapi guru yang ideal adalah seorang profesional yang mampu membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir kritis, seperti menganalisis dan memecahkan masalah. Untuk mencapai hal tersebut seorang guru diharapkan memiliki kualifikasi akademik yang memadai, serta dedikasi tinggi terhadap profesinya.

b. Definisi guru sebagai profesi

Profesi guru seringkali dipandang sebagai bentuk pekerjaan profesional yang memiliki nilai luhur, dimana seorang individu bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan menginspirasi generasi muda. Profesi guru tidak hanya diperlakukan sebagai pekerjaan semata, tetapi juga lahir dari dorongan hati nurani untuk berkontribusi bagi masa depan bangsa. Profesi dapat diartikan

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 266.

⁹ Ati Novianti Fatonah, *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita* (Banten: Kenangan Pustaka Indonesia, 2009), 4.

sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang membutuhkan kompetensi khusus, yang diperoleh melalui, persyaratan proses pendidikan dan pelatihan yang terstruktur khusus dibebani tanggung jawab profesional yang diatur oleh pedoman etik tertentu. Pekerjaan yang bersifat profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.¹⁰

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa profesi dapat diartikan sebagai bentuk pekerjaan yang mengharuskan adanya keterampilan khusus. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak bisa dijalankan oleh sembarang individu, melainkan menuntut proses pembekalan melalui pelatihan yang terencana.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Sk Menpa) No. 26 tahun 1989 tanggal 2 Mei 1989 dimaksudkan untuk meningkatkan mutu guru sekaligus meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. SK Menpa tersebut mengatur tentang angka kredit bagi jabatan guru dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Diberlakukannya SK itu bukanlah sekedar keputusan akademis akan tetapi sekaligus merupakan keputusan politis, mengingat profesi guru berkaitan erat dengan kualitas bangsa Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu guru dalam menjalankan tugasnya haruslah profesional.¹¹

¹⁰ Mita Lestari, Keahlian Khusus Seorang Tenaga Pendidik,” *Jurnal Sri Publik Pembelajaran 1*, no. 2 (2021), 3. (Online, 17 Januari 2025).

¹¹ Sunarso, “Hambatan Yang Dihadapi Guru SD dalam Kenaikan Pangkat Dengan Angka Kredit,” *Jurnal Pendidikan 4*, no 1 (1997): 46.

Jabatan guru meliputi empat aspirasi atau kegiatan yaitu:

1. Pendidik
2. Proses belajar mengajar atau bimbingan penyeluruhan
3. Pengembangan profesi
4. Penunjang proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyeluruhan.¹²

c. Syarat-Syarat Menjadi Seorang Guru

Profesi guru adalah pekerjaan yang profesional, sehingga untuk menjadi guru harus memenuhi syarat yang cukup berat. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi : *Pertama*, memiliki bakat sebagai guru, *Kedua*, memiliki keahlian sebagai guru, *ketiga*, memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi, *keempat*, memiliki mental yang sehat, *kelima*, berbadan sehat, *keenam*, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, *ketujuh*, guru adalah manusia berjiwa Pancasila, *kedelapan*, dan guru adalah seorang warga negara yang baik.¹³

Syarat lain menjadi guru dapat diklasifikasikan agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, menjadi beberapa kelompok yaitu:

- a. Persyaratan administratif, syarat-syarat administratif mencakup: status sebagai warga negara Indonesia, berusia minimal 18 tahun, berperilaku baik, serta mengajukan permohonan. Selain itu, terdapat persyaratan lain yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- b. Persyaratan teknis, dalam kategori ini terdapat syarat-syarat yang bersifat formal, seperti memiliki ijazah pendidikan guru, menguasai metode pengajaran, mampu menyusun program pengajaran, dan memiliki motivasi untuk memajukan pendidikan.
- c. Persyaratan psikis, yang berkaitan dengan kelompok, antara lain: sehat secara jasmani dan rohani, dewasa, sabar, ramah, memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, serta panggilan hati untuk mendidik.

¹² Basyirudin Usman, *Guru Profesional*, 10.

¹³ Samuji, "Mengenal Persyaratan Pendidikan Bagi Guru Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Paradigma 11*, no. 1 (2021) : 50. (Online, 22 Januari 2025).

- d. Persyaratan fisik diantaranya memiliki: berbadan sehat, tidak cacat, tidak punya penyakit menular, dan menjaga kerapian serta kebersihan.¹⁴

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa, menjadi seorang guru tidak hanya membutuhkan kualifikasi akademik, tetapi juga berbagai kompetensi lain. Guru yang ideal adalah mereka yang memiliki kompetensi pedagogic, professional, sosial, dan memenuhi persyaratan administratif.

2. Peran Guru

Guru merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Menurut John Dewey pendidikan progresivisme, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, dan karakter peserta didik sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang demokratis.¹⁵ Modjiono menjelaskan bahwa, peran guru adalah pendidik profesional yang berperan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik guru bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan bermakna. Dengan demikian guru merupakan pilar utama dalam keberhasilan proses pendidikan formal di sekolah.¹⁶

Meskipun masih terdapat sebagian orang yang beranggapan bahwa peran guru hanya sebatas mendidik dan mengajar. Banyak dari mereka belum

¹⁴ Ibid., 51.

¹⁵ H.A. Yunus, Telaah Aliran Pendidikan Progresivisme dan Esensialisme Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan, "Jurnal Cakrawala Pendas, 2, no. 1 (2016): 30-31.

¹⁶ Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 11.

memahami bahwa aktivitas mengajar sejatinya termasuk dalam proses mendidik, sehingga terjadi kesalahan persepsi yang cukup besar dengan menyatakan bahwa tugas tersebut adalah satu-satunya bagi setiap guru. Karena proses belajar mengajar serta hasil belajar mengajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh seberapa besar peran dan kompetensi guru.

Dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan yang efektif harus menepatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pengalaman belajar. John Dewey menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam kegiatan yang relevan dengan kehidupan nyata mereka. Guru berperan sebagai informator, fasilitator, pengelola kelas, motivator, evaluator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong eksplorasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

Pandangan modern seperti ini dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa peran guru sangatlah luas meliputi:

- a. Guru sebagai sumber informasi pembelajaran, guru bertindak sebagai pusat informasi atau rujukan belajar yang sangat penting. Peran ini menuntut guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan secara menyeluruh. Seseorang guru dianggap berhasil jika mampu menyampaikan materi dengan baik, sehingga peserta didik dapat memahami isi pelajaran secara tepat dan mendalam.
- b. Guru sebagai fasilitator, dalam perannya sebagai fasilitator, guru membantu dan memfasilitasi proses belajar peserta didik. Ia menciptakan kondisi yang mendorong peserta didik belajar secara aktif dan mandiri, serta memberikan layanan pendidikan sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik.
- c. Guru sebagai pengelola kelas, sebagai pengatur dinamika kelas guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Peran ini mencakup pengelolaan interaksi, waktu, dan sumber daya agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan efektif.

- d. Guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai demonstrator adalah menunjukkan kepada peserta didik segala sesuatu agar mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- e. Guru sebagai pembimbing, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing peserta didik dalam menghadapi tantangan belajar dan perkembangan pribadi mereka. Ia memberikan arahan dan nasihat yang membentuk karakter serta kemampuan berfikir mandiri peserta didik.
- f. Guru sebagai motivator, sebagai pendorong semangat belajar, guru berperan penting dalam membangkitkan motivasi peserta didik. Dengan dorongan yang tepat, peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar dan menunjukkan hasil yang maksimal dalam proses pendidikan.
- g. Guru sebagai evaluator, guru juga bertanggung jawab untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta memperbaiki metode pembelajaran jika diperlukan.¹⁷

Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar dan*

Mengajar diterangkan ada beberapa pendapat mengenai peran guru yaitu:

- a) Pray Katz menggambarkan peran guru sebagai komunikator, pembimbing, motivator, dan ahli materi pelajaran serta memberi inspirasi dan dorongan. Dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- b) Havighurst, menjelaskan bahwa peran guru disekolah sebagai pegawai, (*employee*) dalam hubungan kedinasan, yang memiliki peran ganda, seperti atasan, kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan peserta didik, dan pengatur disiplin di sekolah.
- c) James W. Brown, berpendapat bahwa tugas dan peran guru meliputi, perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pengajaran.
- d) Faderasi dan organisasi profesional guru sedunia, berpendapat bahwa peran guru tidak hanya mentransper pengetahuan, tetapi juga nilai dan sikap.¹⁸

Dapat disimpulkan peran guru adalah keseluruhan tangka laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakalah ia menjalankan hak dan

¹⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2009), 26-27.

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 143.

kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandanginya.

3. Tanggung Jawab Guru

a. Guru harus menuntut peserta didik belajar

Tanggung jawab guru adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk aktif belajar. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat tumbuh kembang secara optimal, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Oleh karena itu, seorang guru perlu melakukan berbagai upaya agar pengajarannya dapat berhasil di antaranya:

1. Mempelajari setiap peserta didik di kelas.
2. Merencanakan, menyediakan, dan mengevaluasi materi pembelajaran yang akan dan telah disampaikan.
3. Memilih serta menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik serta materi yang akan diberikan.
4. Hubungan guru dan peserta didik, guru perlu membangun hubungan yang baik dan akrab dengan setiap peserta didik.
5. Lingkungan belajar, guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung proses belajar peserta didik.
6. Membantu peserta didik, guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
7. Evaluasi pembelajaran, guru secara berkala mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik.
8. Dokumentasi, guru mencatat dan melaporkan perkembangan belajar peserta didik.
9. Kerja sama dengan orang tua, guru berkomunikasi secara rutin dengan orang tua peserta didik.
10. Pengembangan diri, guru terus belajar dan mengembangkan kompetensinya.
11. Kontribusi pada sekolah, guru terlibat aktif dalam kegiatan sekolah.
12. Interaksi dan Masyarakat, guru menjalani kerjasama dengan Masyarakat untuk kepentingan Pendidikan peserta didik.¹⁹

¹⁹ Ibid.,145.

b. Turut serta membina kurikulum sekolah

Guru memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum. Mereka paling memahami kebutuhan peserta didik dan perkembangan sekolah. Meskipun tidak bisa mengubah kurikulum secara menyeluruh, guru dapat memberikan saran dan berkontribusi dalam pengembangan proyek-proyek terkait kurikulum. Selain itu juga guru bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan karakter yang baik. Guru harus menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pertumbuhan pribadi peserta didik.

c. Melakukan pembinaan terhadap peserta didik (Kepribadian, watak, dan jasmania)

Guru harus menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya dalam hal sikap perilaku. Guru perlu menciptakan situasi nyata agar peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kepribadian yang baik. Selain itu, guru juga perlu membimbing peserta didik agar dapat menghargai sikap dan perilaku teman-temannya. Dengan begitu, diharapkan peserta didik dapat membentuk karakter yang baik.

d. Memberikan bimbingan kepada peserta didik

Guru harus membimbing peserta didik agar bisa memahami diri sendiri, mengatasi masalah, dan berhubungan baik dengan orang lain. Diketahui bahwa guru berperan sebagai mentor yang membantu peserta didik mengembangkan kemandirian, kemampuan memecahkan masalah, dan membangun relasi sosial yang sehat.

- e. Melaksanakan diagnosis atau tantangan-tantangan dalam belajar serta melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar.

Guru perlu mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan membantu perkembangan belajar mereka. Dapat diketahui guru mampu mengidentifikasi masalah belajar peserta didik memberikan penilaian yang objektif, dan melakukan Tindakan perbaikan (remedial) agar peserta didik dapat mengatasi kesulitannya.²⁰

Menurut Roestiyah N.K, mengatakan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setiap mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional Pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.²¹ Menurut Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 pasal 1 dinyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.”²²

Dapat diketahui dari penjelasan diatas bahwa guru wajib memiliki beberapa kompetensi agar mampu untuk membimbing, mendidik, dan mengajar peserta didik. Adapun kompetensi yang harus dikuasai, sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian, berkaitan dengan karakter atau sifat pribadi yang mencerminkan kepribadian seorang guru.
2. Kompetensi pedagogic, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

²⁰ Ibid.,147-148.

²¹ Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 175.

²² Undang-undang RI. Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, Ayat (1).

3. Kompetensi sosial, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, baik sesama guru maupun Masyarakat.
4. Kompetensi profesional, kemampuan penguasaan materi Pelajaran dan pengembangan diri.
5. Kompetensi kepemimpinan, adalah mampu dalam merencanakan, membimbing, dan membudayakan orang lain untuk mencapai potensi maksimal mereka.²³

2. Konsep Pemahaman Belajar

1. Pengertian Pemahaman Belajar

Menurut Banyamin S. Bloom, dalam buku Djaali mengatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulangi informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁴ Menurut Robert M. Gagne, proses belajar adalah suatu kegiatan yang rumit, di mana hasil dari belajar berupa kapabilitas. Setelah proses belajar, individu akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Kapabilitas ini muncul sebagai respons terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan serta proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Oleh karena itu, belajar dapat dipahami sebagai serangkaian proses kognitif yang mengubah sikap terhadap stimulasi dari lingkungan, melalui pengolahan informasi menjadi kapabilitas yang baru.²⁵

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan,

²³ Hairuddin Cika, Penerapan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1, (2020), 48.

²⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksana, 2011), 9.

²⁵ Bambang Warsita, "Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implementasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar," *Jurnal Teknodik* 12, no. 1 (2008): 65.

komunikasi yang bebas dan pengarahan diri. Dalam hal ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pelajaran jika:

- a) Dikembangkannya rasa percaya diri dalam peserta didik, sehingga peserta didik tersebut akan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang diberikan.
- b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah.
- c) Melibatkan peserta didik secara aktif dan efektif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dapat tercapai.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman ini dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan peserta didik yang dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya.

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran merupakan inti dari Pendidikan formal maupun non formal. Proses belajar juga dapat diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dalam masyarakat.²⁷

Nana Sudjana, mengatakan bahwa, Pemahaman adalah hasil belajar yang merujuk pada sejauh mana seseorang peserta didik mampu memahami,

²⁶ Ibid., 67.

²⁷Juairiah Umar, “ Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP NEGERI 1 Delima Pidie”. *Jurnal Mudarrisuna*, 10, no. 2 (April-juni 2020): 25.

menginterpretasikan, dan menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya. Ini bukan hanya sekedar mengingat informasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menghubungkan konsep, menganalisis informasi, dan menyelesaikan masalah.²⁸

1. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya menyatakan bahwa pemahaman memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pemahaman memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengingat fakta, tetapi berkaitan dengan penjelasan makna atau konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara variable.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu melakukan estimasi.²⁹

Dapat diketahui bahwa perbaikan terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam peserta didik terjadi ketika adanya interaksi antara ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam pembelajaran melalui gagasan, penerapan dan saling bertanya jawab seputar Pendidikan Agama Islam.

2. Komponen Pemahaman

Komponen pemahaman proses pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup beberapa aspek penting yang dapat dikelompokkan dalam 3 ranah utama sebagai berikut:

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

²⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Terio dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: 2008), 45.

1. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik yaitu:

- a. **Penerimaan (Receiving):** Kemampuan peserta didik untuk menyadari atau memperhatikan nilai-nilai agama yang diajarkan. Contohnya peserta didik menunjukkan minat ketika mendengarkan penjelasan tentang pentingnya sholat.
- b. **Penanggapan (Responding):** Kemampuan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan menunjukkan reaksi positif terhadap pelajaran. Contohnya peserta didik secara sukarela mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.
- c. **Penghargaan (valuing):** peserta didik mulai menghargai menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya peserta didik menghormati waktu sholat dan berusaha melaksanakannya tepat waktu.
- d. **Pengorganisasian (organizing):** peserta didik mengorganisasi nilai-nilai keagamaan ke dalam sistem nilai pribadi yang lebih kompleks. Contohnya peserta didik mengembangkan rencana pribadi untuk meningkatkan amal ibadah.
- e. **Karakterisasi (Characterizing):** Nilai-nilai agama menjadi bagian integral dari karakter dan perilaku peserta didik. Contohnya peserta didik menunjukkan akhlak yang baik dalam berbagai situasi sehari-hari.³⁰

2. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual peserta didik.

- a. **Pengetahuan (Knowledge):** Penguasaan peserta didik terhadap fakta-fakta, konsep dan informasi dasar mengenai Agama Islam. Contohnya peserta didik dapat menyebutkan rukun islam dan rukun iman.
- b. **Pemahaman (Comprehension):** Kemampuan peserta didik untuk memahami dan menjelaskan konsep-konsep keagamaan. Contohnya peserta didik dapat menjelaskan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari.
- c. **Penerapan (Application):** Kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan agama dalam situasi nyata. Contohnya peserta didik dapat menerapkan tata cara wudu yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
- d. **Analisis (Analysis):** Kemampuan peserta didik untuk menganalisis informasi keagamaan, membedakan antara berbagai konsep, dan

³⁰ Zainuddin, "Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 919-920. (Online, 25 Januari 2025).

memahami hubungan antara mereka. Contohnya peserta didik dapat menganalisis perbedaan antara syarat dan fiqh.

- e. Sintesis (Synthesis): Kemampuan peserta didik untuk menggabungkan berbagai informasi dan konsep keagamaan menjadi pemahaman yang koheren. Contohnya peserta didik dapat menyusun sebuah artikel tentang pentingnya zakat dalam Islam.
- f. Evaluasi (Evaluation): Kemampuan peserta didik untuk menilai dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama. Contohnya peserta didik dapat mengevaluasi berbagai pendapat ulama tentang suatu masalah keagamaan.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik melibatkan keterampilan fisik dan kemampuan motorik peserta didik.

- a. Persepsi (Perception): Kemampuan peserta didik untuk menggunakan pancaindra dalam memahami dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Contohnya peserta didik dapat mengidentifikasi arah kiblat dengan benar.
- b. Set (Set): Kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tindakan keagamaan. Contohnya peserta didik bersiap-siap dengan niat yang benar sebelum mulai sholat.
- c. Respon Terpimpin (Guided Response): Kemampuan peserta didik mengikuti petunjuk atau panduan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Contohnya peserta didik mengikuti guru dalam melafalkan doa-doa tertentu.
- d. Mekanisme (Mechanism): Kemampuan peserta didik untuk melaksanakan tindakan keagamaan secara terampil dan otomatis. Contohnya peserta didik dapat melaksanakan gerakan sholat dengan lancar tanpa perlu bimbingan.
- e. Respon Terbuka yang Kompleks (Complex Overt Response): Kemampuan peserta didik untuk melaksanakan tindakan keagamaan yang kompleks dengan kecepatan dan ketepatan. Contohnya peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dalam tempo yang sesuai.
- f. Adaptasi (Adaptation): Kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan keterampilan keagamaan dalam berbagai situasi. Contohnya peserta didik dapat menyelesaikan cara membaca doa tergantung pada situasi dan kebutuhan.
- g. Penciptaan (Origination): Kemampuan peserta didik untuk menciptakan tindakan baru berdasarkan pemahaman mereka. Contohnya peserta didik dapat mengembangkan cara baru untuk mengajarkan bacaan sholat kepada teman-temannya.³¹

³¹ Ibid.,922-925.

4. Teori Belajar

Teori konstruktivisme merupakan salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah konstruksi (bentuk) yang kita buat sendiri. Menurut Jean Piaget, Konstruktivisme berarti bersifat membangun bahwa manusia menciptakan pengetahuan melalui interaksi antara pengalaman dan ide mereka.³²

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran yang didefinisikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar peserta didik yang mau belajar.³³ Dapat kita ketahui bahwa pembelajaran adalah inti dari proses Pendidikan dimana dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yang terdiri dari guru, peserta didik, dan materi pembelajaran. Interaksi ketiga komponen tersebut melibatkan sarana prasarana seperti, metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercapai suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

³² Suparlan, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019), 82.

³³ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara,” *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 210.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah dikemukakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

H. Muhammad Daud Ali, berpendapat bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain dalam Masyarakat. Proses pemindahan nilai itu dapat dilakukan dengan berbagai pemindahan nilai itu dapat dilakukan dalam berbagai cara, di antaranya adalah: *Pertama*, melalui pengajaran yaitu proses pemindahan nilai berupa (Ilmu) pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didiknya. *Kedua*, melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh keterampilan mengajarkan pekerjaan tersebut. *Ketiga*, melalui indoktrinasi yang diselenggarakan agar orang meniru atau mengikuti apa saja yang diajarkan orang lain tanpa mengijinkan sipenerima tersebut mempertanyakan nilai-nilai yang diajarkan.³⁵

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan dapat dicapai melalui usaha atau kegiatan yang selesai. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berproses dan bertahap, oleh karena itu tujuannya juga bersifat bertahap

³⁴ Muhaimain, *Upaya Mengefektifkan PAI DI Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 183.

³⁵ H. Muhamad Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 137.

dan berjenjang, dengan Pendidikan Islam sebagai sebuah proses yang dilakukan secara bertahap, sehingga tujuan tersebut jelas, materi pelajaran dan metode-metode yang digunakan mendapatkan corak dan isi serta potensialitas yang sejalan dengan cita-cita yang terkandung dalam tujuan Pendidikan. Dengan demikian, tujuan Pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses Pendidikan.³⁶

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Muhammad Quraish Shihab yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah. Padahal kami senantiasanya bertasbi dengan memuji engkau dan menyucikan engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S Al-Baqarah ayat 30).³⁷

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan tentang penciptaan manusia dan penugasan mereka sebagai khalifah di bumi. khalifah tersebut menggantikan Allah sebagai wakil dalam menegakkan kehendakNya dan menerapkan ketetapanNya, tetapi bukan karena Allah tidak mampu atau karena menggantikan

³⁶ Muhammad Rusmin B., “Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam, “*Jurnal Inspiratif Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 78.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Dengan Transliterasi Arab-Latin*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), 11.

manusia berkedudukan sebagai Tuhan. Melainkan Allah bermaksud menguji manusia dan memberinya penghormatan. Jika demikian, kekhalifahan mengharuskan makhluk yang disertai tugas itu melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk Allah yang memberinya tugas dan wewenang.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Abdul majid mengemukakan tujuh fungsi dalam Pendidikan Sebagai suatu mata Pelajaran, Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dari mata Pelajaran yang lain. Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam disekolah mencakup yaitu:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Saw. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b) Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c) Fungsi penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- d) Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal yang negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f) Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system, dan fungsionalnya.
- g) Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.³⁸

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup Agama Islam yang mencakupi tiga aspek: Pertama, hubungan

³⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 15-16.

manusia dengan penciptanya, kedua, hubungan manusia sesama manusia, ketiga, hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia).³⁹ Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam sendiri dapat diklarifikasikan menjadi lima pokok materi di jenjang SD/MI, yaitu:

1. Al-Qur'an dan Hadist, dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.
2. Akidah Akhlak, adalah bagian dari materi Pelajaran PAI yang mana menekankan pada pembinaan akhlak dan kemampuan dalam memahami dan mempertahankan keimanan/keyakinan, dan juga peserta didik di arahkan pada pembiasaan dalam memahami dan mengamalkan perilaku yang baik dan buruk.
3. Sejarah Kebudayaan Islam, merupakan bagian dari mata Pelajaran PAI, yang mana lebih terarah dalam mengenalkan hal-hal yang terjadi dimasa lampau pada umat muslim terdahulu.
4. Fiqih, merupakan sebagian dari mata Pelajaran PAI, fiqih lebih menekankan peserta didik pada tata cara beribadah dan muamalah yang baik dan benar juga memahami hukum najis yang membatalkan sholat, haramnya suatu makanan yang di konsumsi.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah dasar sangat erat kaitanya dengan pendidikan yang menekankan pada penguatan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan akan lebih mendalam jika disampaikan melalui pendekatan yang kontekstual dan aplikatif. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menentukan peserta didik untuk mengalami dan menerapkan ajaran agama dalam keseharian. Dengan demikian, guru berperan penting dalam menjembatani materi PAI dengan realitas kehidupan peserta didik.

³⁹ Sulaeman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Banda Aceh: Yayasan Pena Aceh, 2017), 32.

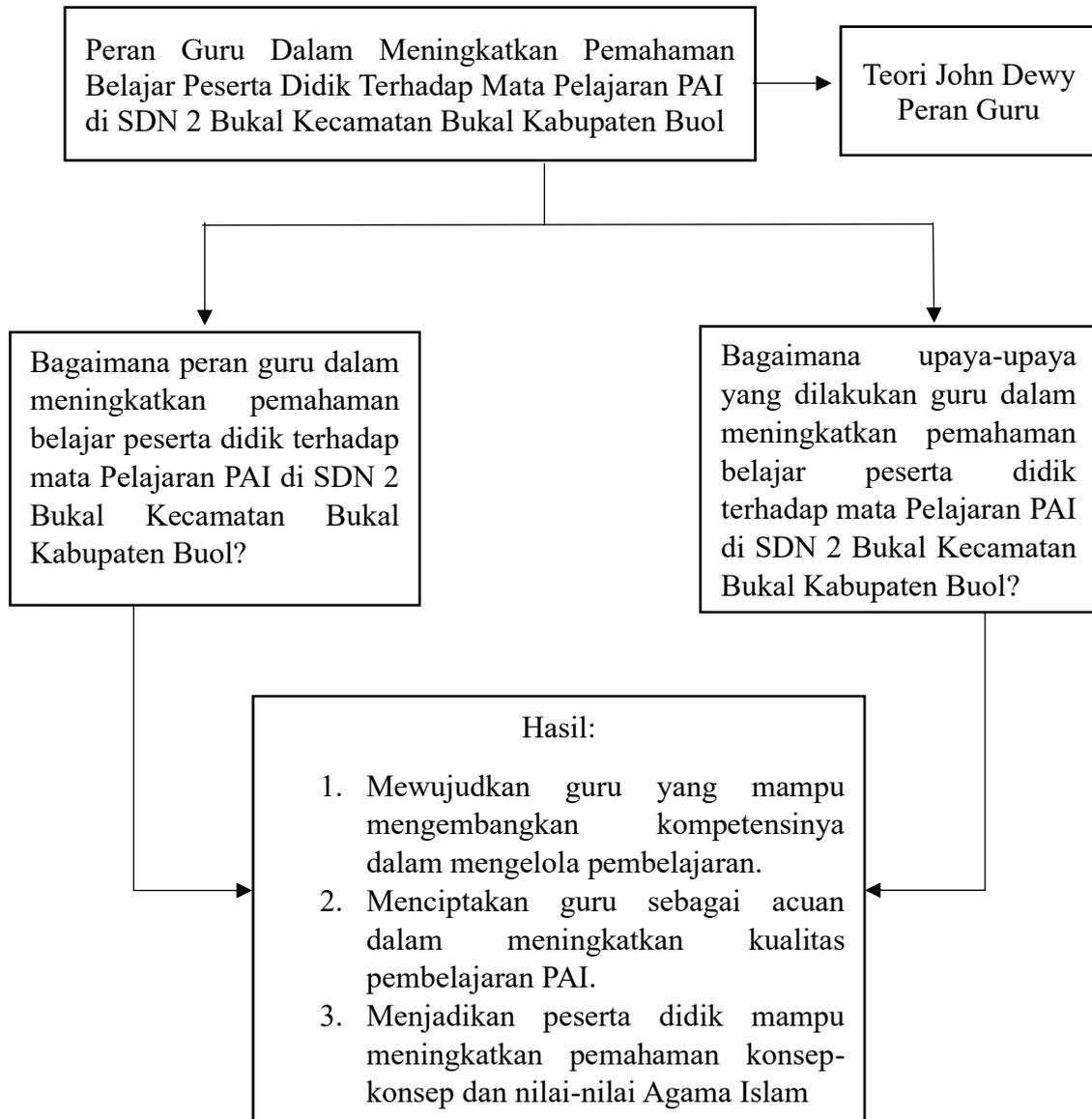
⁴⁰ Ibid., 33-34.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara berbagai faktor yang dianggap penting dalam menghadapi suatu masalah.⁴¹ Dengan menggunakan kerangka pemikiran, seorang penulis dapat menguji hubungan antara variabel yang berbeda, sehingga ia dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang masalah yang sedang diteliti.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung 2017). 227.

KERANGKA PEMIKIRAN



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Desain penelitian mencakup seluruh tahapan yang diperlukan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya.¹ Penelitian ini bersifat kualitatif (*qualitative research*) yang mengutamakan pemahaman terhadap fenomena secara mendalam melalui data lapangan.²

Penelitian ini termasuk survei lapangan, karena bertujuan menggali informasi secara langsung dari sumbernya. Mengacu pada pendapat Moleong, penelitian kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari fenomena yang dialami subjek penelitian secara alamiah dan deskriptif melalui bahasa, dalam konteks yang spesifik, serta menggunakan beragam metode ilmiah.³ Dalam penerapannya, penelitian dilakukan secara horistik dan kontekstual. Holistik berarti penulis hadir langsung di lokasi untuk memahami situasi secara menyeluruh, seperti yang terjadi di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Sementara itu pendekatan kontekstual pentingnya menyusun simpulan berdasarkan data yang rinci dan sesuai permasalahan, serta menyampaikan temuan apa adanya sesuai kondisi nyata di lapangan.

¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175-176.

²Sudarawan Danim, *Menjadi peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 33.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution, lokasi penelitian merujuk pada tempat atau konteks sosial di mana terdapat unsur pelaku, lokasi, serta kegiatan yang diamati melalui hasil observasi.⁴ Penelitian ini dilakukan di Desa Biau Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada relevansi dengan judul penelitian yaitu, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol” lokasi tersebut dipilih karena belum pernah diteliti sebelumnya dan letaknya dinilai cukup strategis sehingga mendukung pelaksanaan penelitian di lapangan.

Dengan memilih lokasi ini, penulis berharap dapat menggali informasi baru yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Selain itu lokasi ini mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data secara langsung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam studi kualitatif sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman atau kecurigaan responden. Oleh karena itu, identitas dan posisi peneliti harus diperkenalkan dengan jelas kepada sumber informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, dan analisis informasi. Pada akhirnya, peneliti bertanggung jawab menyampaikan hasil penelitian secara utuh berdasarkan temuannya.⁵

⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2023), 43.

⁵Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013), 121.

Kehadiran penulis sangat diperlukan karena dalam penelitian kualitatif, penulis berperan sebagai instrument utama dalam seluruh proses di lapangan. Kehadiran tersebut bukan untuk mempengaruhi subjek penelitian, melainkan untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan. akurat. Untuk memperoleh data yang akurat, dapat digunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam konteks ini, penulis berfungsi sebagai instrumen kunci yang terlibat langsung dalam kehidupan subjek penelitian.

S. Margono, kehadiran penulis di lokasi penelitian menjadi instrument utama. Menjelaskan bahwa: Manusia adalah alat (instrument) utama dalam pengumpulan data. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti maupun dengan bantuan orang lain bertindak sebagai alat pengumpul data. Hal ini, bertujuan agar peneliti dapat beradaptasi secara langsung terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁶

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan komponen utama yang sangat penting dalam menjawab suatu permasalahan penelitian. Data juga menjadi dasar untuk menemukan solusi atas pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek yang memberi informasi atau data yang dibutuhkan. Jika peneliti melakukan wawancara dalam proses pengumpulan data, maka sumber data disebut sebagai informan, yaitu individu memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian, baik secara lisan maupun tulisan. Data dan sumber data adalah faktor penting dalam suatu penelitian. Seorang peneliti ilmiah tidak dapat dianggap valid jika

⁶S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet II: Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

tidak memiliki data dan sumber data yang otentik. Hal ini sejalan dengan penelitian kualitatif, di mana menurut LofLaF yang dikutip S. Margono, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan berupa dokumen dan sejenisnya.⁷

Ketentuan dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa data yang diperlukan dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI, dan peserta didik di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dengan kata lain data diperoleh dari sumber lain seperti: dokumentasi mengenai kebiasaan peserta didik, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol dengan hal lain yang berkaitan penelitian.⁸

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 407.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2007), 81.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting dalam penelitian. Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data adalah langkah utama karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang memenuhi standar, data yang diperoleh tidak akan valid.⁹ Agar data yang diperoleh dalam penelitian valid, diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan terencana untuk mengamati fenomena sosial atau psikologis secara sistematis, kemudian dicatat.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dengan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari guru PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Fokus utamanya adalah peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI. Peneliti terlibat langsung di lingkungan sekolah untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran serta kontribusi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik.¹¹

⁹Rukaesih Maolani, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 71.

¹⁰ P. Joko Sugiyono, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006), 63.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati aktivitas guru, tetapi juga mengamati respon peserta didik, baik secara verbal maupun nonverbal, dalam proses pembelajaran. Peneliti memperhatikan sejauh mana peserta didik memahami materi, misalnya melalui kemampuan mereka menjawab pertanyaan guru, menjelaskan kembali isi pelajaran, atau memberikan contoh sikap yang sesuai dengan materi. Observasi ini memberikan Gambaran apakah peran guru berdampak langsung terhadap peningkatan pemahaman belajar peserta didik yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah dimana seseorang bertanya untuk mendapatkan informasi dari lawan bicaranya, berdasarkan tujuan tertentu.¹² Narasumber yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, dan Guru PAI, di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Untuk mendapatkan informasi, peneliti akan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden melalui percakapan atau tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas, yang berarti tidak ada pedoman pertanyaan yang terstruktur. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar topik yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan untuk mendalami bagaimana peran guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI serta upaya-upaya yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

¹²Ibid., 231.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting yang mendukung kelengkapan informasi. Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik dokumentasi adalah proses pencarian data atau variabel dalam bentuk dokumen, yang berbentuk tulisan, gambar, catatan, biografi dan sebagainya.¹³ Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa foto mengenai Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal, Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah dan mengkaji data yang terkumpul, mulai dari pemetaan, penguraian, hingga perhitungan, untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan penelitian. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisisnya. Ada tiga jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Amri Darwis, reduksi data adalah proses meringkas dan memilih hal-hal pokok, berfokus pada yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan.¹⁴ Dalam tahap reduksi data ini, peneliti awalnya memiliki banyak data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007) 188.

¹⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 143.

Kemudian, peneliti akan memilih data yang relevan dan penting, serta membuang data yang tidak penting seperti gurauan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menyajikannya dalam bentuk narasi (kata atau kalimat). Hal ini sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami kejadian, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung bukti kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Oleh karena itu, verifikasi data sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi sebelum digunakan dalam analisis atau pengambilan keputusan.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan kenyataan yang terjadi pada subjek penelitian. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilakukan penulis benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengoreksi data

¹⁵Ibid., 147

satu per satu agar peneliti dapat menemukan kesalahan dalam penelitian, yang kemudian akan diperbaiki. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Peneliti menerapkan triangulasi data dalam dua jenis yaitu:

1. Trianggulasi Tekhnik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang berasal dari teknik pengumpulan data, yaitu hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap kredibel jika ada kesesuaian antara laporan peneliti dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian.¹⁶ Uji kredibilitas menunjukkan hasil temuan dengan membuktikan kesesuaian dengan kenyataan yang sedang diteliti. Penulis menggunakan triangulasi teknik karena akan memeriksa data yang berasal dari teknik pengumpulan data, yaitu hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis terkait dengan “Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.” Jika data yang dihasilkan berbeda, penulis akan mengadakan musyawarah atau diskusi lanjutan dengan sumber data dari wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan data.

2. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu yaitu pengecekan dapat dilakukan dengan cara menggunakan tehnik wawancara observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda, karna waktu juga sering memengaruhi kreadibilitas data. Alasan penulis

¹⁶Arnild Augina Mekarise, “Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Dibidang Kesehatan Masyarakat “*Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2022): 147. (Online,16 Januari 2025)

menerapkan triangulasi waktu adalah karena data yang diperoleh melalui wawancara memungkinkan untuk memilih pandangan yang berbeda ketika wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda. Hal ini disebabkan pada saat wawancara di pagi hari, narasumber atau orang yang diwawancarai memiliki pikiran yang lebih segar. Dengan demikian, ini akan menghasilkan data yang lebih valid dan meningkatkan kredibilitas. Apabila terdapat data yang berbeda, maka perlu dilakukan wawancara secara berulang. Sangat jelas bahwa teknik triangulasi dan triangulasi waktu saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, triangulasi sangat penting dalam penelitian kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

Setelah penyusun mengadakan penelitian dengan mendapatkan informasi keterangan terkait tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol adalah salah satu lembaga pendidikan formal. Sejak didirikan pada tahun 1953, kepala sekolah yang memimpin lembaga tersebut sudah cukup banyak, dan pada priode kali ini dipimpin oleh Suleman U. Kuntuamas S.Pd. Berikut ini penyusun menyajikan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, di antaranya Sejarah singkat sekolah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana.

1. Sejarah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol merupakan salah satu lembaga Pendidikan Nasional (DIKNAS), yang berakar kuat di Desa Biau, Kecamatan Bukal Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah, telah menjadi bagian integral dari masyarakat setempat sejak di dirikan pada tanggal 12 Januari 1953. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pagi selama 6 hari dalam seminggu. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40202115, sekolah tersebut bukan sekedar tempat belajar, tetapi juga pusat pengembangan generasi muda yang diharapkan menjadi tulang punggung kemajuan daerah.

Sekolah ini berdiri selama lebih enam dekade, SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol telah banyak memberikan kontribusi pada perkembangan masyarakat di Desa Biau dari generasi ke generasi. Sekolah ini telah menanamkan nilai-nilai pendidikan dan pengetahuan, untuk membentuk karakter berakhlak mulia, dan membuka peluang bagi anak-anak desa untuk meraih mimpi mereka. Berdasarkan SK No. 820/ 12.23.a/DISDIKBUD, berdiri diatas luas tanah yang mencapai 7.500 meter persegi, SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol menyediakan ruangan yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan pengembangan diri peserta didik. Area yang cukup luas memungkinkan sekolah untuk menampung dan mengadakan kegiatan belajar mengajar serta aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga pendidikan, SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol telah mendapatkan akreditasi B berdasarkan SK No. 072/BAP-S/M/LL/XI/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 24 November 2014. Meskipun belum bersertifikat ISO, sekolah ini memperoleh akses internet dan mendapatkan aliran listrik dari PLN.¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang melatar belakangi berdirinya SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol sangat diinginkan sebuah potensi lembaga pendidikan dalam memfasilitasi pengembangan kognitif peserta didik dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Selain itu keberadaan SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol memberikan akses wadah bagi kelulusan SDN 2 Bukal Kecamatan

¹ Suleman U. Kuntuamas S.Pd, Kepala Sekolah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, "*Wawancara*", Pada Tanggal 6 Maret 2025.

Bukal Kabupaten Buol yang berasal dari latar belakang sosial, ekonomi menengah kebawah, dengan harapan dapat membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan penguasaan ilmu pengetahuan.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

Tabel I
Daftar Nama Kepala Sekolah di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1.	Yusup Datu, S.Pd.	1981-1991
2.	Rahim Ibrahim, S.Pd	1991-1996
3.	Mariati Ipladat, S.Pd	1996-2000
4.	Salahudin R. Nupura, S.Pd	2000-2005
5.	Idrus Bacolangi, S.Pd	2005-2010
6.	Hamid Dungio, S.Pd	2010-2014
7.	Ratu Haruna, S.Pd	2014-2018
8.	Saripati, S.Pd	2018-2022
9.	Suleman U. Kuntuamas, S.Pd	2022-2025

Sumber Data: *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masa jabatan, yang pernah menjabat di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol tercatat sembilan tokoh yang telah memimpin secara berurutan sejak tahun 1981 hingga 2025. Masa jabatan yang beragam antara 3 hingga 10 tahun, dengan mayoritas menjabat 4 hingga 5 tahun. Penyusunan ini menunjukkan adanya kesinambungan dan tidak ada perubahan dalam pergantian kepemimpinan tanpa adanya kekosongan jabatan, serta mencerminkan proses pergantian yang berjalan dengan tertib dan teratur.²

² *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

2. Letak Geografis SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

Berdasarkan observasi, maupun wawancara yang peneliti lakukan, bahwa kondisi lingkungan SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol tergolong baik. Karena letaknya berada di dekat sarana dan prasarana Desa Biau. Sehingga sekolah ini berada pada tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sekolah tersebut berada di Desa Biau Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Untuk sampai kesekolah peserta didik SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol dapat ditempuh dengan berjalan kaki atau menggunakan sepeda.

Adapun letak geografis SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol memiliki batasan-batasan sebagai berikut seperti:

- a. Dibagian timur sekolah berhadapan dengan lapangan sepak bola/futsal, dan kantor desa.
 - b. Dibagian barat berdekatan dengan kantor posyandu, TK dan masjid desa.
 - c. Dibagian Selatan berdekatan dengan kantor camat.
 - d. Dibagian utara berbatasan dengan kebun milik warga.³
- ## 3. Visi Misi Serta Tujuan SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sumber daya manusia berprestasi mampu mengembangkan nilai karakter bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

1. Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran aktif. Kreatif dan menyenangkan
2. Peningkatan pembinaan dibidang Agama. Melaksanakan pembinaan dibidang olahraga dan kesenian.
3. Membiasakan berperilaku hidup sehat.
4. Meningkatkan disiplin sopan santun dan saling menghargai.
5. Memelihara dan mencintai lingkungan.

³ *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

c. Tujuan Sekolah SDN 2 Bukal

1. Meningkatkan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan dibidang akademik kejenjang lebih tinggi.
2. Memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.
3. Membentuk peserta didik sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.
4. Menjalin hubungan dengan mitra sekolah pemerintah desa dan komite sekolah
5. Melaksanakan kerja sama dengan lembaga instansi terkait toko Masyarakat dan dunia usaha dalam program pendidikan.⁴

3. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di lingkungan sekolah, guru memiliki peran sentral dalam pengembangan pendidikan. Guru sebagai orang tua kedua bagi peserta didik bertanggung jawab untuk membimbing dan memfasilitasi pertumbuhan serta perkembangan peserta didik menuju arah yang lebih baik. Selain itu guru dituntut untuk meningkatkan kualitas profesionalisme mereka dalam menjalankan tugas-tugas kependidikan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas profesionalismenya, yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Peningkatan kualitas profesionalisme guru menjadi keharusan

⁴ *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

guna menghadapi perkembangan zaman, tuntutan globalisasi, serta dinamika perubahan kebutuhan masyarakat.

Adapun keadaan guru di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Keadaan Guru SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	Status	Jabatan
1.	Suleman U. Kuntuamas., S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Sarkiawati DJ. Timumun S.Pd.I	PNS	Guru PAI
3.	Moh. Risal S.Pd	PNS	Guru Kelas VI
4.	Rustam Lainjong S.Pd	PNS	Guru Kelas V
5.	Umar M. Latang	PNS	Guru Kelas IV
6.	Asmini S. Mahadi S.Pd	PNS	Guru Kelas II
7.	Fitriani I. Bacolangi S.Pd	Honor	Guru Kelas III
8.	Sriyanti R. Said S.Pd	Honor	Guru Kelas 1A
9.	Siti Fazliani, S.Pd	Honor	Guru Kelas 1B
10.	Selfina Ramli, S.Pd	Honor	Guru PJOK
11.	Sartina H. Domut S.Sos	Honor	Oprator Sekolah
12.	Aisa A. Lasang, S.Sos	Honor	Tenaga Perpustakaan
13.	Jasri S.Sos	Honor	Tenaga Admisistrasi
14.	Susilawati S. Ahmad, S.M	Honor	Tenaga Admisistrasi
15.	Mariati A. Ismail A. Ma	Honor	Tata Usaha
16.	Salam K. Mansur	Honor	Cleaning Servis
17.	Zulfikar Fauzi	Honor	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa komposisi tenaga pendidik dan kependidikan disekolah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, terdapat 6 guru berstatus PNS yang menduduki kepala sekolah 1 orang dan guru kelas 5 orang, serta 11 tenaga honorer yang meliputi guru kelas, guru PJOK, dan berbagai staf pendukung operasional sekolah seperti oprator, tenaga pustakaan, tenaga administrasi, tata usaha, cleaning servis, dan penjaga sekolah. Meskipun rincian

riwayat pendidikan tidak tercantum, gelar akademik yang menyertai nama sebagai besar guru mengindikasikan kualifikasi Sarjana Pendidikan (S.Pd atau S.Pd.I), dengan satu staf tata usaha memiliki kualifikasi Diploma III (A.Ma) menunjukkan adanya kombinasi antara tenaga PNS yang stabil dan tenaga honorer yang esensial untuk kelancaran operasional sekolah, dimana mayoritas guru telah mencapai jenjang pendidikan sarjana.⁵

Terkait dengan keadaan peserta didik, maka penulis memperoleh data mengenai keadaan peserta didik SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Jumlah populasi peserta didik SDN 2 Kecamatan Bukal Kabupaten Buol
Tahun 2024-2025

No.	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	18	22	40
2.	Kelas II	18	12	30
3.	Kelas III	9	20	29
4.	Kelas IV	5	11	16
5.	Kelas V	8	16	24
6.	Kelas VI	8	10	18
	Jumlah	66	91	157

Sumber Data: Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol Tahun

Bedasarkan data tahun ajaran 2024-2025, jumlah keseluruhan peserta didik di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol adalah 157 peserta didik, terdiri dari 66 peserta didik laki-laki dan 91 peserta didik perempuan. Jumlah peserta didik terbanyak terdapat pada kelas I yaitu 40 peserta didik, sedangkan yang paling sedikit pada kelas IV yaitu 16 peserta didik.⁶

⁵ *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

⁶ *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

4. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor krusial dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Fasilitas-fasilitas ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana mengacu pada semua fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Sarana dan prasarana yang secara langsung mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diyakini dapat memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Kepemilikan sarana dan prasarana yang memadai oleh suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran yang efektif.⁷ Mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV
Jenis Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDN 2 Bukal
Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1 Buah
2.	Ruangan Kelas	6 Buah
3.	Lemari Buku dan Rak Buku	7 Buah
4.	Infokus	1 Buah
5.	Kursi Tamu	1 Pasang
6.	WC	3 Buah
7.	Perpustakaan	1 Buah
8.	Lapangan Upacara/Olaraga	1 Buah

Sumber Data: Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

⁷ *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

Dapat disimpulkan bahwa SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mencakup ruangan belajar, kantor, perpustakaan, WC, serta perlengkapan penunjang seperti lemari buku, infokus, dan lapangan upacara.

5. Kondisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

Keberadaan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu setiap pendidik harus memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi kegiatan belajar mengajar. Bagaimana mungkin sebuah kurikulum yang ideal dapat diimplementasikan dengan baik tanpa didukung oleh kemampuan pendidik. Tanpa pendidik yang kompeten, kurikulum tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Profesi ini akan menjadi perhatian utama ketika membahas isu pendidikan. Untuk lebih jelasnya, mari kita telaah lebih lanjut mengenai masing-masing guru di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

Diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 17 orang, terdiri dari lulusan sarjana (S1) hal ini tentu memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Semakin banyak pendidik dengan kualifikasi yang baik dalam mengajar, semakin tinggi pula potensi untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar peserta didik di kelas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang ada di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal

Kabupaten Buol mampu mengikuti perkembangan zaman karena tingkat pendidikan yang sudah dicapai oleh guru.⁸

Adapun Tenaga pendidik yang ada di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel V
Tenaga Pendidik SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol Tahun 2024-2025

No.	Nama Guru	Jenis Kel		Gol	Mata Pelajaran	Ket
		L	P			
1.	Suleman U. Kuntuamas., S.Pd	L		III.D		Kepala Sekolah
2.	Sarkiawati DJ. Timumun S.Pd.I		P	III.D	Guru PAI	
3.	Moh. Risal S.Pd	L		III.B		Guru Kelas VI
4.	Rustam Lainjong S.Pd	L		III.A		Guru Kelas V
5.	Umar M. Latang	L		II.B		Guru Kelas IV
6.	Asmini S. Mahadi S.Pd		P	IX		Guru Kelas II

Sumber Data: Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

6. Kondisi Tenaga Kependidikan SDN 2 Bukal

Pendidik memegang peranan penting dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Pendidik sangat menentukan keberhasilan peserta didik yang kaitannya dengan proses belajar mengajar. Berdasarkan kepala sekolah beserta tenaga mengajar atau pendidik serta staf di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol ini berjumlah 6 guru tetap, staf/TU tetap 1 orang, dan guru bantu 11 orang dari jumlah seluruh guru yang ada di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol 17 orang sesuai dengan hasil wawancara.

⁸ *Dokumen SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 2 Bukal beliau menyampaikan bahwa:

Di SDN 2 Bukal saat ini kami menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Hal ini kami lakukan untuk memberikan pendidikan yang lengkap dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, sekolah memberikan perhatian khusus pada bimbingan akhlak, praktik sholat, mengaji, serta kegiatan Imtaq. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter keagamaan peserta didik. Kami menyadari adanya tantangan dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI, terutama pada dasar-dasar sholat dan mengaji pada sebagian peserta didik. Untuk itu, kami menyusun jadwal bimbingan yang terstruktur di setiap kelas dan memberikan pembinaan secara sungguh-sungguh bagi peserta didik yang memerlukan. Sekolah juga mendukung guru PAI dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif agar materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kami telah membuat program seperti pesantren kilat dan kegiatan Imtaq untuk memperdalam pemahaman dan pengalaman keagamaan peserta didik. Selain itu, kami juga melakukan observasi, evaluasi perangkat pembelajaran, dan diskusi secara berkala untuk memastikan guru PAI mengajar dengan baik. Untuk mendukung proses pembelajaran, sekolah menyediakan media seperti infokus, sound system, dan buku-buku penunjang. Kami juga melakukan pelatihan guru dan evaluasi agar media ini digunakan secara maksimal. Harapan kami terhadap pelajaran PAI ke depan adalah adanya peningkatan yang besar dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam melalui metode pengajaran yang inovatif. Kami ingin melahirkan generasi yang berakhlak mulia dan beriman.⁹

Dapat disimpulkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Bukal, diketahui bahwa sekolah menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada peningkatan pembelajaran PAI melalui bimbingan akhlak, sholat, mengaji, dan kegiatan Imtaq. Tantangan utama adalah rendahnya pemahaman dasar peserta didik, yang diatasi melalui jadwal bimbingan dan

⁹Suleman U. Kuntuamas S.Pd., Kepala Sekolah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. "Wawancara" Pada Tanggal 6 Maret 2025.

program pesantren kilat. Sekolah juga mendukung guru PAI melalui observasi, evaluasi, serta penyediaan media pembelajaran. Harapannya, pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam dapat meningkat.

B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI

Sebagaimana yang diketahui bahwa peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi tenaga pendidik karena guru dituntut untuk menjadi seseorang yang profesional. Peran guru dalam proses pembelajaran diharuskan dapat melaksanakan tugas sebagai seorang guru, dimana tugas guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai teladan, guru sebagai evaluator, guru sebagai pembimbing dalam mengarahkan peserta didik ke dalam hal yang positif. Dalam hal ini guru dapat memberikan keteladanan atau contoh yang baik kepada peserta didik. Lebih lanjut, kehadiran guru dikelas sesuai jam pembelajaran akan berdampak pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI yang akan disampaikan oleh guru tersebut.

1. Hasil Pengamatan Terhadap Peran Guru

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV dan V SDN 2 Bukal, guru PAI menjalankan berbagai peran penting dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai pendidik, fasilitator, motivator, teladan (uswah hasana), pembimbing dan evaluator. Pengamatan dilakukan pada semester genap tahun ajaran berjalan, sesuai dengan jadwal pembelajaran PAI.

Saat observasi di kelas IV SDN 2 Bukal pada hari rabu, 12 Maret 2025, pukul 09.00 sampai selesai, guru mengajarkan materi “Mari Berperilaku Terpuji” yang mencakup nilai jujur, sabar, dan tanggung jawab. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa peserta didik, kemudian menayakan pengalaman sehari-hari mereka yang berkaitan dengan sikap jujur dan sabar. Guru juga menggunakan gambar dan cerita pendek sebagai media untuk memudahkan pemahaman peserta didik. Selama proses belajar, guru memberikan contoh kongkrit seperti menceritakan pengalaman pribadi atau kisah nabi, serta melibatkan peserta didik dalam diskusi.¹⁰

Adapun di kelas V SDN 2 Bukal pada hari sabtu 15 maret 2025, pukul 09:30 sampai selesai, guru menyampaikan materi “Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas serta bersyukur dan sabar.” Sebelum memulai pembelajaran guru menyapa peserta didik dengan salam dan doa bersama, yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Kegiatan pembuka ini merupakan bagian dari pembentukan karakter religius dan disiplin sejak awal kegiatan belajar mengajar. Guru memulai pembelajaran dengan mengaitkan materi pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya, menanyakan kepada peserta didik, siapa yang bersyukur hari ini diberi makan oleh orang tua?. Kemudian guru menayangkan vedio pendek tentang anak yang hidup sederhana namun tetap bersyukur. Setelah itu guru membimbing peserta didik dalam praktik membaca doa-doa harian serta melatih mereka dalam menghafal ayat pendek dari Al-Qur’an yang berkaitan dengan Ikhlas dan bersyukur.¹¹

¹⁰ Hasil Pengamatan Saat Guru Mengajar Kelas IV, Pada Tanggal 12 Maret 2025.

¹¹ Hasil Pengamatan Saat Guru Mengajar Kelas IV, Pada Tanggal 15 Maret 2025.

Dalam dua kelas tersebut guru:

- a. Membimbing dengan sabar, terutama kepada peserta didik yang kurang aktif.
- b. Menggunakan media variative, seperti gambar, vedio dan cerita kontekstual.
- c. Memberikan tugas praktik dan latihan soal untuk menilai pemahaman secara langsung.
- d. Memberikan umapan balik lisan dan penguatan positif berupa pujian dan soal untuk menilai pemahaman secara langsung.
- e. Melakukan refleksi bersama di akhir pembelajaran untuk memastikan semua peserta didik memahami inti materi.

Tabel VI
Peran Guru berdasarkan Hasil Pengamatan

No.	Peran Guru	Contoh Implementasi Dalam Pembelajaran
1.	Pendidik	Guru menyampaikan materi dengan gaya bahasa yang sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
2.	Pengajar	Guru menyampaikan materi inti melalui metode bercerita, tanya jawab, dan diskusi kelompok kecil. Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual.
3.	Fasilitator	Menyediakan gambar, vedio dan alat bantu praktik sesuai materi karakter Islami
4.	Motivator	Memberikan pujian dan reward verbal kepada peserta didik yang aktif dan berani menjawab.
5.	Teladan	Mencontohkan sikap sabar, berkata sopan, dan praktik ibadah yang benar di depan kelas.
6.	Evaluator	Mengajukan pertanyaan lisan, memberikan latihan, dan praktik doa/wudhu untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik.
7.	Pembimbing	Membimbing langsung saat diskusi kelompok dan praktik doa serta memberi petunjuk saat peserta didik kebingungan.

Dengan berbagai peran tersebut guru berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta mendorong peserta didik untuk lebih memahami nilai-nilai dalam ajaran islam secara menyeluruh.

2. Hasil pengamatan Terhadap Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta didik dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah mengetahui bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru serta untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.

Tabel VII
Hasil Pengamatan Terhadap Peserta Didik

Aspek	Hasil Pengamatan
Kognitif	Peserta didik mampu menjelaskan Kembali isi materi seperti rukun iman, sabart, bersyukur, doa dan akhlak terpuji.
Afektif	Peserta didik menunjukkan antusiasme belajar, mengikuti intruksi guru dengan sopan, dan bersikap jujur.
Psikomotorik	Peserta didik aktif melakukan praktik wudhu, melafalkan doa dan memperagakan gerakan sholat.
Sosial	Peserta didik mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok, saling membantu dan bergiliran dalam kegiatan praktik.

Sebelum guru menggunakan metode visual dan praktik langsung, sebagian besar peserta didik pasif dan sulit menyampaikan kembali materi. Namun setelah penerapan strategi kontekstual dan aktif, tingkat partisipasi meningkat hingga 80% dari total peserta didik masing-masing kelas.

3. Indikator Peningkatan Pemahaman Peserta Didik

Peneliti untuk menilai pemahaman peserta didik, digunakan tiga indikator utama sesuai teori belajar Bloom, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut hasil pengamatan berdasarkan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII
Indikator Peningkatan Pemahaman Peserta Didik

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Kognitif	Mampu menjelaskan nilai jujur, sabar dan Ikhlas.	Sebagian besar peserta didik kelas IV dan V dapat menjelaskan dengan bahasa sendiri.

Afektif	Menunjukkan sikap positif terhadap teman dan guru.	Peserta didik tidak saling mengejek, sopan dan membantu teman saat kegiatan.
Psikomotorik	Mampu mempraktikkan doa harian dan Gerakan ibadah	Peserta didik dapat melafalkan doa dan memperagakan wudhu secara mandiri dan tertib.

Secara umum, peserta didik menunjukkan perkembangan yang positif dalam pemahaman konsep Agama Islam melalui proses pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan usia peserta didik SD. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV, guru menyampaikan contoh perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Jujur, misalnya mengatakan jawaban yang benar saat guru bertanya.
2. Sabar, tidak mudah marah ketika diejek atau digoda teman.
3. Pemaaf, bersedia memaafkan kesalahan orang lain.
4. Menepati janji, jika berjanji mengembalikan barang, maka harus ditepati.
5. Tanggung jawab, menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.

Agar penyampaian materi lebih menarik, guru menggunakan media gambar dan cerita pendek tentang kisah teladan tentang anak-anak yang berperilaku baik. Cerita yang dipilih berkaitan langsung dengan kehidupan peserta didik, seperti kisah anak yang membantu orang tua, bersikap jujur di sekolah, dan tidak membalas kejahatan dengan keburukan. Setelah penyampaian materi, guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi dan menceritakan kembali contoh perilaku terpuji yang pernah mereka lakukan di rumah dan di sekolah. Diskusi ini mendorong keberanian peserta didik untuk berbicara dan memperkuat keterhubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman pribadi mereka. Pada akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi dengan menanyakan kembali sikap-sikap apa saja yang termasuk perilaku terpuji, kemudian memberikan tugas rumah tentang perilaku terpuji yang telah di praktikkan hari ini di rumah dan di sekolah.

Secara khusus, peningkatan pemahaman terlihat dari beberapa perwakilan peserta didik yang semula tampak pasif, kini menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa peserta didik yang menonjol dalam hal peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan, antara lain:

1. Jihan Harsono, yang mampu memberi contoh konkret perilaku jujur dan sabar di rumah.
2. Alisa, yang menunjukkan pemahaman tentang pentingnya memaafkan dan tidak membalas keburukan.
3. Aska Yanto, yang aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok dan mampu mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari.
4. Salsa Mutmaina, yang menjelaskan dengan lancar contoh sikap tanggung jawab sebagai bentuk perilaku terpuji.
5. Elisa, yang mulai berani mengemukakan contoh perilaku baik di kelas dan membantu teman dengan ikhlas.

Dengan keterlibatan peserta didik tersebut sebagai representasi kelas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi mengalami peningkatan, tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga dalam aspek sikap dan perilaku nyata. Guru berhasil menanamkan nilai-nilai akhlak mulia seperti jujur, sabar, pemaaf, dan bertanggung jawab melalui metode cerita, diskusi, dan media gambar. Peran guru yang aktif sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan teladan turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik untuk menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran materi “Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” berlangsung di kelas V SDN 2 Bukal, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik secara umum. Hal ini ditandai dengan:

1. Semakin banyak peserta didik yang berani menjawab pertanyaan terbuka, memberikan pendapat, dan menceritakan pengalaman pribadi terkait kesederhanaan dan keikhlasan.

2. Peserta didik mampu memberikan contoh konkret perilaku sederhana dan ikhlas dari pengalaman mereka di rumah dan di sekolah.
3. Beberapa peserta didik mulai menunjukkan perubahan sikap nyata, seperti tidak membandingkan barang milik sendiri dengan teman, dan membantu tanpa pamrih.

Dari seluruh peserta didik kelas V, terdapat beberapa perwakilan peserta didik yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup baik, dari aspek kognitif maupun afektif mereka adalah:

1. Arya Ju. Ibrahim, Menunjukkan kemampuan menjelaskan perbedaan antara ikhlas dan riya dengan bahasa sendiri, serta aktif memberi contoh tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
2. Fikri Zulfikar S. Lasang, Aktif dalam diskusi kelompok dan menyampaikan pengalaman membantu temannya tanpa mengharapkan imbalan. Dia juga menunjukkan sikap tidak pamer terhadap barang baru.
3. Afifa Alisa Putri Sataruno, Memberikan pendapat secara lisan dengan percaya diri dan menyampaikan contoh kesederhanaan dalam berpakaian dan penggunaan barang sekolah.
4. Tiara Nursam Saputri, Terlihat memahami makna ikhlas melalui cerita yang disampaikan guru melalui tulis dalam tugas rumah, dan mampu menghubungkan nilai tersebut dengan perilaku sehari-hari di rumah.
5. Ayu Puspita, Menyampaikan contoh tindakan ikhlas dengan membagikan bekal kepada teman tanpa ragu dan mengaitkan tindakan tersebut dengan nilai-nilai yang dipelajari.

Dapat disimpulkan dari Kelima peserta didik sebagai perwakilan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik terkait indikator representatif bahwa materi “Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” telah dipahami dan mulai diinternalisasi oleh peserta didik tidak hanya dalam bentuk pengetahuan, tetapi juga melalui sikap dan tindakan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Sarkiawati DJ. Timumun selaku guru PAI kelas IV di SDN 2 Bukal, diketahui bahwa guru memiliki peran yang sangat aktif dalam membimbing peserta didik memahami materi “Mari Berperilaku Terpuji”. Dalam menyampaikan materi ini,

beliau tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi juga menggunakan pendekatan yang variatif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta media visual.

Sebagaimana yang disampaikan oleh beliau bahwasannya:

Dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik, saya tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga diskusi kelompok, tanya jawab, dan media visual seperti gambar dan video. Ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya, apalagi ketika saya mengajarkan materi tentang perilaku terpuji, mereka bisa memahami nilai-nilai seperti jujur, sabar, dan kasih sayang melalui cerita-cerita yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.¹²

Beliau juga menambahkan pentingnya mengenali karakter dan gaya belajar peserta didik agar pendekatan yang digunakan menjadi lebih efektif. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda.

Maka saya berusaha memahami karakter mereka. Misalnya untuk peserta didik yang senang belajar menggunakan media visual, saya akan menampilkan kisah-kisah perilaku terpuji dalam bentuk video singkat. Itu membuat peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami nilai-nilai yang saya ajarkan. Beliau juga menjelaskan bahwa upaya untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sangat penting agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Saya selalu berusaha mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya saat menjelaskan sikap jujur, saya beri contoh sederhana seperti berkata jujur kepada guru saat lupa membawa buku, membantu ibu di rumah tanpa disuruh, atau tidak membalas ejekan teman.¹³

Dengan metode tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep perilaku terpuji secara teoritis, tetapi juga mulai mempraktikkannya secara nyata di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

¹²Sarkiyawati Dj. Timumun., S.Pd.I Guru PAI SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, "Wawancara" Pada Tanggal 14 Maret 2025.

¹³ Sarkiyawati Dj. Timumun., S.Pd.I Guru PAI SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, "Wawancara" Pada Tanggal 19 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Sarkiawati DJ. Timumun selaku guru PAI kelas V SDN 2 Bukal, diperoleh informasi bahwa dalam mengajarkan materi “Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas”, guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang variatif dan berpusat pada peserta didik. Beliau menjelaskan bahwa pemahaman peserta didik meningkat terhadap nilai-nilai kesederhanaan dan keikhlasan tidak cukup hanya disampaikan melalui ceramah, tetapi perlu didukung dengan cerita kontekstual, diskusi kelompok, serta media visual. Dalam wawancaranya, beliau menyampaikan:

Saya tidak hanya menjelaskan saja, tetapi juga menggunakan media seperti gambar dan video pendek yang menampilkan anak-anak yang hidup sederhana atau membantu temannya dengan ikhlas. Itu sangat membantu peserta didik memahami materi secara lebih nyata. Guru juga menekankan pentingnya memberi contoh konkret dan dekat dengan kehidupan peserta didik agar nilai yang disampaikan dapat diterima dengan mudah.¹⁴

Beliau juga menambahkan misalnya saya beri contoh anak yang tetap memakai sepatu lama karena masih layak, atau anak yang menolong temannya jatuh tanpa minta imbalan. Itu lebih mudah dipahami dari pada definisi yang kaku. Lebih lanjut, beliau menyadari bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda oleh karena itu.

Saya berusaha menyesuaikan metode pengajaran, terutama untuk peserta didik yang senang diskusi, ada yang lebih suka mendengarkan cerita. Saya coba kombinasikan agar semuanya terlibat. Untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman belajar peserta didik, saya tidak hanya menggunakan tugas tertulis, tetapi juga mengamati sikap dan perilaku peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Saya bisa lihat siapa yang mulai menunjukkan sikap ikhlas saat diminta

¹⁴ Sarkiawati Dj. Timumun., S.Pd.I Guru PAI SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, “*Wawancara*” Pada Tanggal 19 Maret 2025.

tolong atau tidak pamer saat bawa barang baru. Itu jadi indikator bahwa mereka memahami materi, bukan cuma dari nilai tugas.¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, variatif, dan kontekstual dalam mengajarkan nilai hidup sederhana dan ikhlas. Guru tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga menggunakan media, cerita inspiratif, dan contoh konkret. Beliau juga memperhatikan perbedaan gaya belajar peserta didik dan menilai pemahaman mereka melalui sikap dan tindakan sehari-hari. Peran guru sebagai motivator, fasilitator, teladan, dan pembimbing sangat terlihat dalam proses pembelajaran ini, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Upaya-Upaya yang Dilakukan Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol

Guru PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran PAI. Guru memiliki peran strategis dengan menerapkan berbagai pendekatan, metode, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di SDN 2 Bukal, guru tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memaksimalkan interaksi melalui kegiatan rutin dan spontan yang mendukung nilai-nilai keislaman.

¹⁵ Sarkiyawati Dj. Timumun., S.Pd.I Guru PAI SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol, "Wawancara" Pada Tanggal 17 Maret 2025.

Upaya yang dilakukan guru PAI sebagai berikut:

1. Memberikan dorongan pada peserta didik untuk belajar ini bisa dilakukan dengan memberikan motivasi, menyampaikan manfaat belajar, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran secara kongkrit pada peserta didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran dengan mengetahui tujuan dan hasil yang diharapkan, peserta didik akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Membentuk kebiasaan belajar yang baik dengan cara guru membantu peserta didik mengembangkan jadwal belajar yang teratur, membiasakan membaca Al-Qur'an, menghafal doa-doa, serta melatih keterampilan ibadah seperti wudhu dan shalat. Guru mengajarkan teknik belajar yang efektif dan mendorong peserta didik untuk mandiri dalam belajar.
4. Menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok, audio visual, tanya jawab dan lain-lain sehingga dapat menjaga perhatian peserta didik dan mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Ini bertujuan menghindari kebosanan dan menjaga focus peserta didik¹⁶

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh guru PAI untuk mencapai keberhasilan dalam hasil pembelajaran peserta didik antara lain:

1. Menyiapkan program pembelajaran secara sistematis meliputi perencanaan yang matang, tujuan pembelajaran yang jelas, materi pembelajaran yang relevan dan metode yang sesuai menjadi landasan keberhasilan pembelajaran.
2. Merencanakan, menyusun, menelaah, dan memperbaiki perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus dirancang dengan baik, dievaluasi secara berkala, dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Untuk meningkatkan dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru perlu mahir dalam menerapkan berbagai metode dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode harus disesuaikan dengan karakteristik materi, situasi, dan kondisi peserta didik.¹⁷

¹⁶ Sarkiawati DJ. Timumun S.Pd.I Guru PAI SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, "Wawancara", Pada Tanggal 11 April 2025.

¹⁷ Suleman U. Kuntuamas S.Pd, Kepala Sekolah SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, "Wawancara", Pada Tanggal 10 Maret 2025.

Untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik di SDN 2 Bukal maka guru PAI melakukan kegiatan rutin dan kegiatan spontan diantaranya:

Kegiatan rutin dalam proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan secara konsisten setiap hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan ini meliputi berbagai tahapan seperti pembukaan, apersepsi, penyampaian inti materi, interaksi pembelajaran, hingga penutup. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan acuan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka. Melalui pelaksanaan kegiatan rutin, guru tidak hanya menciptakan pembelajaran yang sistematis dan terarah, tetapi juga membentuk ritme belajar yang konsisten bagi peserta didik. Agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, guru perlu melakukan persiapan yang matang sebelum memulai proses mengajar. Persiapan ini menjadi bagian integral dalam pelaksanaan tugas profesional seorang pendidik. Beberapa hal yang wajib disiapkan meliputi:

1. Buku atau bahan ajar yang berfungsi, sebagai pedoman utama dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan mendukung pemahaman yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sebagai rancangan tertulis yang menjabarkan tujuan, materi, metode, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara rinci dan sistematis.
3. Media atau alat bantu pembelajaran, yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

b. Kegiatan Spontan

Di luar kegiatan yang telah direncanakan, guru juga diharapkan memiliki kepekaan terhadap dinamika kelas yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Kegiatan spontan adalah bentuk respons guru terhadap kondisi tertentu yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, ketika guru mendapati peserta didik melakukan tindakan yang tidak sesuai, seperti membuang sampah sembarangan, maka saat itu juga guru memiliki tanggung jawab moral untuk mengarahkan dan membina perilaku tersebut. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama, seperti kebersihan dan tanggung jawab lingkungan, sebagai bagian dari pembelajaran karakter. Pendekatan seperti ini mendukung terbentuknya sikap dan nilai moral peserta didik melalui pendekatan yang kontekstual dan aplikatif.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI telah sesuai dengan pendekatan yang didukung oleh seluruh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dijabarkan menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 2 Bukal telah menjalankan peran yang sangat strategis dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Upaya guru tidak hanya mengacu pada teori-teori pembelajaran seperti konstruktivisme, progresivisme, dan taksonomi Bloom, tetapi juga diaplikasikan secara nyata melalui strategi pembelajaran yang kontekstual, variatif,

¹⁸ Sarkiawati DJ. Timumun S.Pd.I Guru PAI SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, "Wawancara", Pada Tanggal 14 Maret 2025.

dan berpusat pada peserta didik. Dengan pendekatan ini, pemahaman peserta didik mengalami peningkatan yang baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini menjadi bukti bahwa peran guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran yang bermakna dan berkarakter.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol telah dilaksanakan secara optimal. Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, motivator, teladan, evaluator, dan pembimbing. Peran tersebut terlihat dari cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan partisipatif.
2. Upaya yang dilakukan guru meliputi penggunaan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi kelompok, tanya jawab, media visual seperti gambar dan video, serta praktik langsung. Guru juga melakukan pendekatan individual terhadap peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda.
3. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik yang tercermin dalam tiga aspek utama: kognitif (kemampuan menjelaskan materi dengan bahasa sendiri), afektif (sikap jujur, santun, dan antusias terhadap pembelajaran), serta psikomotorik (kemampuan melafalkan doa dan melakukan praktik ibadah). Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru terbukti mampu

meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap nilai-nilai Islam yang diajarkan pada mata Pelajaran PAI.

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru PAI, Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran visual serta penguatan pada praktik keagamaan hendaknya terus ditingkatkan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik secara menyeluruh.
2. Bagi peserta didik, diharapkan agar aktif mengikuti pembelajaran, berani bertanya dan membiasakan diri menerapkan ajaran agama pada aktivitas sehari-hari.
3. Bagi Sekolah, diharapkan memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran berbasis teknologi serta pelatihan berkelanjutan bagi guru. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan keagamaan tambahan seperti pesantren kilat atau kegiatan Imtaq secara rutin.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas, baik dari sisi metode pengajaran, evaluasi pemahaman, atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Kajian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharnis. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arnild Augina Mekarise. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2022).
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020).
- B. Rusmin Muhammad. Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 6, no. 1 (2006)
- Cika, Hairuddin. "Penerapan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020).
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta Bumi Aksara 1996.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dengan Transliterasi Arab-Latin*. Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Depertemen Agama RI. Tentang Pendidikan*. Jakarta: Toha Putra Semarang, 2006.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dzakir dan Sadimi. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Fatonah, Ati Novianti. *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita*. Banten: Kenangan Pustaka 2009.
- H. Muhammad Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. LPPPI, 2019.
- Jamila, Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Reading Guide di Kelas V sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.” (Skripsi Tidak di terbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013).
- Jannah, Fathul. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Jurnal Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (2013).
- Joko, P. Sugiyono. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Perss, 2010.
- Lestari, Mita. “Keahlian Khusus Seorang Tenaga Pendidik.” *Jurnal Sri Publik Pembelajaran* 1, no. 2 (2021).
- M. Asep Jamaludin. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di Madrasah Diniyah An-Nur Haji Alwi Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.” Skripsi Tidak Diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Magdalena, Ina. Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Intruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Penangkalan 1. “*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no 2 (2020).
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2019.
- Margono. *Penelitian Pendidikan*. Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Muhaimin. *Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nafis, Muhammad Muntabil, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta Teras 2011.
- Nasustion. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2023.

- Nurul Fatimah dan Agus Purnomo. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Hamjah Diha, 2022.
- Peteri Permata Sari. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 17 Kepahilang." Skripsi Tidak Diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Roestiyah NK. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Rukaesih, Maulani. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Samuji, Mengenal Persyaratan Pendidikan Bagi Guru Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Paradigma 1*, no.1 (2021).
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTPS*. Jakarta: 2008.
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2009.
- Sudarawan, Danim. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaeman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan Pena Aceh, 2017.
- Sunarso, Hambatan Yang di Hadapi Guru SD Dalam Kenaikan Pangkat Dengan Angka Kredit, *Jurnal Pendidikan 4*, no. 1 (1997).
- Suparlan, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan 1*, no. 2 (2019).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syarifuddin Nurdin & Basyirun Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

- Syaudin, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2013.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Umar, Juairiah. "Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie." *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 2 (April-Juni 2020).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Basyirudin. *Guru Profesional*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Warsita, Bambang. "Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implementasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar." *Jurnal Teknodik* 12, no. 1 (2008).
- Yunus H. A, Telaah Aliran Pendidikan Progresivisme dan Esensialisme Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan, " *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2, no. 1 (2016).
- Zainuddin. "Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023).

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

- a. Nama : Sukeman U. Kuntuamas, S.Pd
- b. Jabatan : Kepala Sekolah

B. PERTANYAAN

1. Bagaimana Sejarah berdirinya sekolah Dasar Negeri 2 Bukal?
2. Apa visi misi sekolah dasar negeri 2 bukhal dalam mendukung Pendidikan bagi peserta didik?
3. Kurikulum apa yang digunakan di Sekolah dasar Negeri 2 Bukal?
4. Bagaimana kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI?
5. Tantangan apa yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap PAI?
6. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung guru PAI agar lebih efektif dalam mengajar?
7. Apa saja kendala dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap PAI?
8. Apakah sekolah mempunyai program khusus untuk meningkatkan pemahaman peserta didik?
9. Bagaimana sekolah memastikan guru PAI mengajar dengan baik?
10. Apa saja metode dan strategi pembelajaran PAI yang dianjurkan dan diterapkan oleh guru?

11. Apa saja yang disediakan disekolah dalam mendukung pembelajaran PAI bagi peserta didik?
12. Bagaimana sekolah memastikan media tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran?
13. Apa harapan sekolah terhadap pembelajaran PAI ke depannya?

C. IDENTITAS INFORMAN

- a. Nama : Sarkiyawati Dj. Timumun, S.Pd.I.
- b. Jabatan : Guru PAI

D. PERTANYAAN

1. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI untuk peserta didik agar mudah memahami materi PAI?
2. Apa saja media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI?
3. Apakah ibu menggunakan strategi khusus untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi PAI?
4. Bagaimana bentuk RPP untuk pembelajaran PAI di SDN 2 Bukal?
5. Adakah modifikasi atau penyesuaian yang dilakukan? Jika ada seperti apa?
6. Apa saja tantangan/kendala yang dihadapi oleh ibu saat mengajar PAI pada peserta didik?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
8. Apa saja perubahan yang ibu amati pada peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran PAI?

9. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang kurang tertarik belajar PAI?
10. Apakah ada program tambahan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar PAI?
11. Bagaimana cara guru PAI bekerja sama dengan guru lain dalam mendidik peserta didik?
12. Bagaimana pembelajaran PAI mempengaruhi aspek spiritual dan moral peserta didik?
13. Bagaimana ibu mengevaluasi pemahaman dan kemajuan belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI?

E. IDENTITAS INFORMAN

- a. Nama : Peserta Didik SDN 2 Bukal

F. PERTANYAAN

1. Apakah yang disenangi dari belajar matapelajaran PAI?
2. Apakah materi PAI sulit untuk kamu pahami?
3. Bagaimana cara guru mengajar PAI di kelas? Apakah mudah dimengerti?
4. Apa yang dilakukan jika tidak memahami Pelajaran PAI?
5. Bagaimana sikap guru saat mengajarkan pembelajaran PAI?
6. Apakah ada metode atau cara mengajar guru yang paling disukai?
7. Bagaimana cara guru PAI membuat peserta didik lebih semangat belajar?
8. Apakah ada bimbingan tambahan jika peserta didik yang kesulitan belajar?
9. Apa anda agar pembelajaran PAI lebih menarik dan mudah dipahami?

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Sinta R. Daimasundu	NIM	: 211010032
TTL	: Buol 9 september 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	Semester	: VI
Alamat	: Btn puskud	HP	: 082259930916

Judul I *15/05-2024*

Eksistensi guru Pai dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pai di SDN 2 BUKAL

Judul II

Membangun kreativitas guru Pai melalui media pembelajaran diskusi kelas V di SDN 2 Bukal

Judul III

Peran guru Pai dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 6 SDN 2 biau

Palu, 15 Mei 2024
Mahasiswa,

Sinta R. Daimasundu
NIM. 211010032

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : *Dr. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.*
Pembimbing II : *Oyan, D. Taufik, S.Pd. M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP.197510212006042001

Jumli H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.197205052001121009

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 947 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

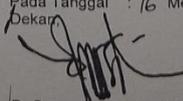
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
 2. Oyan D. Taufik, S.Pd.I., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sinta R. Daimasundu
NIM : 211010032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 2 BUKAL.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 Mei 2024
Dekan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197311312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 27 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
2. Pembimbing I : Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
3. Pembimbing II : Oyan D. Taufik K. S.Pd.I.,M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Sinta R. Daimasundu
- NIM : 211010032
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BUKAL
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan,
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 10 Januari 2025



Sinta R. Daimasundu, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197231 200501 1 070

UNDANGAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : ~~01430~~ /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025 Sigi, 10 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd (Pembimbing 1)
2. Oyan D. Taufik K. S.Pd.I.,M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sinta R. Daimasundu
NIM : 211010032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082259930916
Judul Proposal Skripsi : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BUKAL

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 14 Januari 2025
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,



Hunri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 14 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

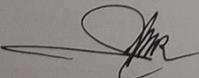
Nama : Sinta R. Daimasundu
 NIM : 211010032
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Skripsi : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BUKAL
 Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
 II. Oyan D. Taufik K. S.Pd.I.,M.Pd.
 Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	84	<i>sesuaikan judul, teori dan metodologi peneliti</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

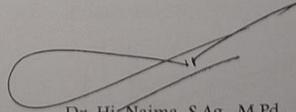
Sigi, 14 Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan
 Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A	6. 60-64 = C+
2. 80-84 = A-	7. 55-59 = C
3. 75-79 = B+	8. 50-54 = D
4. 70-74 = B	9. 0-49 = E (mengulang)
5. 65-69 = B-	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 14 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sinta R. Daimasundu
 NIM : 211010032
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Skripsi : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR
 PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2
 BUKAL.
 Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
 II. Oyan D. Taufik K. S.Pd.I.,M.Pd.
 Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
 SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 14 Januari 2025

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Oyan D. Taufik K. S.Pd.I.,M.Pd.
 NIP.

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دارو كاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 14 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sinta R. Daimasundu
 NIM : 211010032
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Skripsi : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BUKAL
 Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
 II. Oyan D. Taufik K. S.Pd.I.,M.Pd.
 Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 14 Januari 2025

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
 NIP. 19670110 199203 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Sinta R. Daimasundu
NIM : 211010032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EKSISTENSI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 2 BUKAL
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 14 Januari 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Pirida S. Rebo	211010013	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
2.	MUR Aeni	211020004	9 (PBA)	<i>[Signature]</i>	
3.	Andi Zulkifli	211010005	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
4.	HERA AGUSTINA	211010006	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
5.	SITI KHOTIMAH	211040011	7 (RGM)	<i>[Signature]</i>	
6.	AINUN	211010018	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
7.	MADRASAH	211010007	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
8.	Shabrina Firdahia	211010020	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
9.	Ahmad Hidayat L. Khusni	211010022	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
10.	Mohammad Sidiq	211010023	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
11.	Muhammad Hafid	211010016	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	
12.	Muhammad Jufri	211010017	7 (PAI)	<i>[Signature]</i>	

Sigi, 14 Januari 2025

Pembimbing I,

[Signature]
Drs. Muhammad Nur
Korompot, M.Pd
NIP.19670110 199203 1 003

Pembimbing II,

[Signature]
Oyan D. Taufik K.
S.Pd.T., M.Pd.
NIP.

Penguji,

[Signature]
Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

[Signature]
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

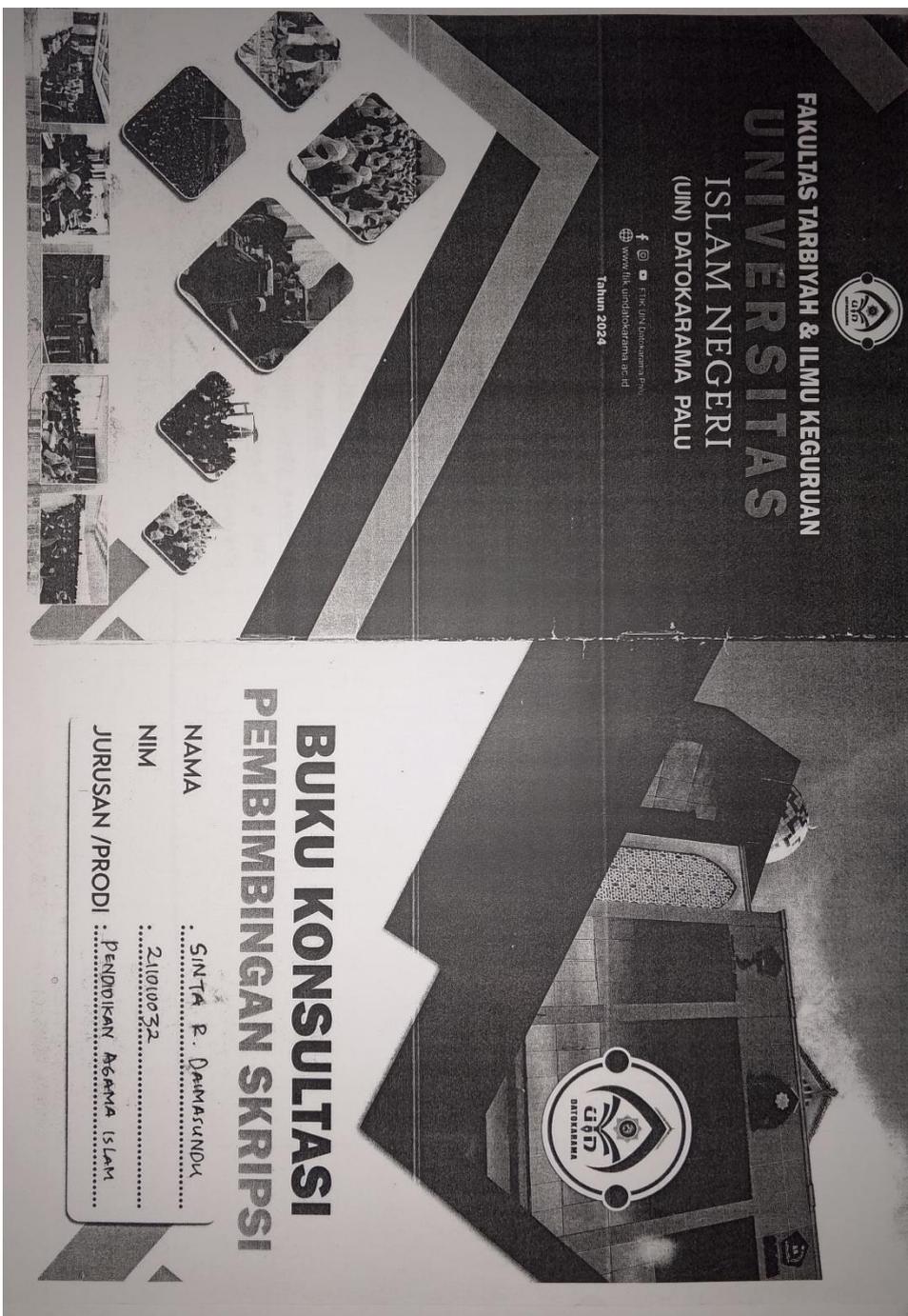
<h3 style="text-align: center;">TATA TERTIB SEMINAR</h3> <h4>A. PENDAFTARAN</h4> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal 1 minggu sebelum seminar telah mendaftarkan kepada ketua program studi dan menyerahkan proposal 3 eksample (1 Dosen pembimbing I, 1 Dosen pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi) 2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar 3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya didepan pengumuman dengan sepengalihan Ketua Program Studi 4. Teles melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali. <h4>B. PELAKSANAAN SEMINAR</h4> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa) 2. Waktu seminar 1-2 jam 3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi 	<h3 style="text-align: center;">KARTU SEMINAR</h3> <p style="text-align: center;">PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>NAMA : SINTIA R. DALIMA SUNDU</p> <p>T.T.L : BUD. 09, SEPTEMBER 2003</p> <p>NIM. : 2110.100.3.2</p> <p>PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p> <p>ALAMAT : BTV. PALUPI</p> <div style="text-align: center;">  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU</p> </div>
---	--

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARARAMA PALU

NAMA	: Silvia P. Darmaswara
NIM	: 211010032
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam

NO	HARITANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, 06-05-2024	AMPI	Implementasi metode Gasingah dalam pembelajaran maupun didik. Kira ya. Metode apa yang akan diterapkan?	1. Dr. H. Mub. Jibr. M.Pd 2. Dr. H. Ubradhi. S.Ag, M.Pd	
2	Pada 06-05-2024	Nur Fadiah, Huseinuwir L.K. Taidi	Problem making. Latar belakang. Fungsi. Perencanaan. masalah. a. data. Perencanaan. data. X. Y. dan Z. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. Huseinuwir. S.Ag, M.Pd 2. Dr. Anli' Anisah. S.Ag, M.Pd	
3	01-05-2024	SABRAN J. LANGJONG	Kemampuan guru dalam mengidentifikasi dan pemecahan masalah. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. Anli' Anisah. S.Ag, M.Pd 2. Fitri. Koberu. S.Pd, M.Pd	
4	Pada 08-05-2024	UCUWATU HUSNAD	Pengaruh kepemimpinan terhadap hasil belajar. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. Huseinuwir. S.Pd, M.Pd 2. Andriyanto. S.Pd, M.Pd	
5	Jumat 13 Mei 2024	Muhammad Zuhairi	Implementasi kurikulum berbasis masalah. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. Soehadin. Mochan. S.Ag, M.Pd 2. Rizka. Sifra. M.Pd	
6	Jema 20 Mei 2024	Moh. Rizwan	Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMP N 2 Baruna Selatan	1. Prof. Dr. Hamdan, M.Ag 2. Saefi. Lohd. S.Ag. M.Pd	
7	Sabtu 20 Mei 2024	Rahmawati	Laporan pembelajaran. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. K. Aska. D. W. Pd. 2. Darwan. S. Pd. W. Pd.	
8	Sabtu 20 Mei 2024	Zul Farah	Perencanaan pembelajaran. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. Huseinuwir. S.Pd, M.Pd 2. Rafiq. Badjekar. S.Pd, M.Pd	
9	Senin, 21/5/2024	Sri Multizani. H. Aisdi	Hubungan antara pembelajaran dan keaktifan siswa. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Prof. Dr. Hamdan, M.Ag 2. Dr. Huseinuwir. S.Pd, M.Pd	
10	Kamis 30. Mei 2024	Indriani	Perencanaan pembelajaran. Perencanaan. data. X. Y. dan Z.	1. Dr. Huseinuwir. S.Pd, M.Pd 2. Saefi. Lohd. S.Ag, M.Pd	

BUKU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI



Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SINTIA R. DAMASUNDU

NIM : 211010032

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA KIAM

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN

RENYAHANIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI SDN 2 BUKAL

Pembimbing I : Dr. MUTHAMMAD NUR KOROOMPOT, M.Pd.

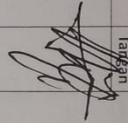
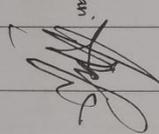
Pembimbing II : OYAN D. TAUFIQ, S.Pd., M.Pd.

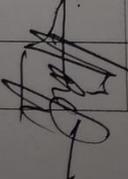
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 29/07/2024	1/3	tiilangkan kalimat Nopuasi buatkan tabel peramaan dan perbedaan di bagian Penelitian terdahulu	

4

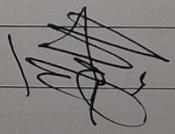
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Jumat, 09/08/2024	3/3	Metodologi Penelitian dirubah ke bentuk umum bukan lagi penelitian PTK. - Kerangka Rumusan Gunakan wawancara teori frapa.	
3.	Jumat 23/08/2024	1/3	ACC	

5

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Selasa, 27/08/2024	1/3	ACC	
5.	Kamis, 30/08/2024	1/3	Daftar Penerimaan SPAN 1.0	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6.	Senin, 03/09/2024	1/3	Perbaiki judul dan kata.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	Siswa 29 Maret 2015	4/5	Tawarlah Cakupan Kaki Mandi wudhu dan Rezet di air dan banyar baah Pensantun tauhuk Lumut kapa Permusi Pakar kapa Seolah Sudu Ruutru Reen dratv, hams konster	
7	Jurnal 02.05.2015		Tingkatkan Impuls di bagian cistak dan hagi kamsan vasale	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8	Jurnal 08-05-2015			
9	Jurnal 19-05-2015			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

yth : Ketua Program Studi : Juni H. Talang, BScE, S.Ag, M.A.
 Fakultas : Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daoklatama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : DRS. MUHAMMAD NUR KOROMPOT, M.Pd.
 NIP : 0570101022031007

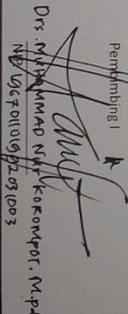
Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai :
 2. Nama : DYAN D. TAUFIA, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 099012072023211019
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai :
 Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

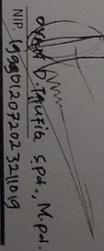
Nama : SINTA R. DAIMASUNDI
 NIM : 211010092
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul :
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


DRS. MUHAMMAD NUR KOROMPOT, M.Pd
 NIP : 0570101022031007

Pada :
 Pembimbing II


DYAN D. TAUFIA, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 099012072023211019

PERMOHONAN SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag
NIP : 19720505 2001 12 1 009
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Sinta R. Daimasundu
NIM : 211010032
Prodi / Kelas : Pendidikan Agama Islam/ PAI 1
Semester : VII (Tujuh)
No. HP : 0822-5993-0916

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Bukal Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

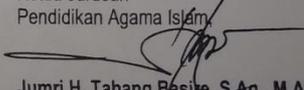
Pembimbing : 1. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd.
2. Oyan D. Taufik K. S.Pd., M.Pd.

Penguji : Dr. Hj Naima, S.Ag., M.Pd.

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 24 Februari 2025
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri H. Tahang Basike, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

Catatan :

IZIN PENELITIAN UNTUK MENYUSUN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 651 /Un. 24/F./PP.00.9/02/2025 Sigi, 24 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SDN 2 Bukal Kec. Bukal Kabupaten Buol

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sinta R. Daimasundu
NIM : 211010032
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 09 September 2003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Roviga
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI SDN 2 BUKAL KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL
No. HP : 082259930916

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
2. Oyan D. Taufiq, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



M. Masduki Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
2312005011070

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN BUOL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BUKAL	
<i>Alamat: jalan Pemdes Desa Biau Kecamatan Bukal Kode Pos 94566 Telp.</i>		
Nomor Statistik Sekolah	: 101.18.05.05.002	Email : sdnegeri2bukal@gmail.com
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 40202115	Telephon / Hp : 0822-9011-0561
Akreditasi	: B	

SURAT KETERANGAN
No: 421.2/2025/KS/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SD Negeri 2 Bukal Kec. Bukal, Kab. Buol, dengan ini menerangkan kepada :

Nama	: SINTA R. DAIMASUNDU
Nomor Induk Mahasiswa	: 211010032
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Bahwa benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi dan penelitian di SDN 2 Bukal Kec. Bukal, Kab. Buol. Mulai tanggal 6 Maret sampai dengan 24 April 2025, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 2 Bukal Kec. Bukal, Kab. Buol"

Sesuai surat dari Dekan UIN Palu, tanggal 24 Februari 2025, Nomor: 65/Un.24/F.I/PP.00/9/02/2025

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Biau , 25 April 2025

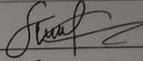
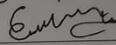
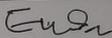
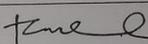
Kepala Sekolah



SULEMAN U KUNTUAMAS,S.Pd
NIP : 19760105 200502 1 001

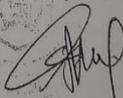
DAFTAR INFORMAN

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Suleman U. Kuntuamas, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Sarkiyawati DJ. Timumun, S.Pd	Guru PAI	
3.	Jihan Harsono	Peserta Didik	
4.	Alisa	Peserta Didik	
5.	Aska Yanto	Peserta Didik	
6.	Salsa Mutmainah	Peserta Didik	
7.	Elisa	Peserta Didik	
8.	Arya Ju. Ibrahim	Peserta Didik	
9.	Fikri Zulfikar S. Lasang	Peserta Didik	
10.	Afifa Alisa Putri Sataruno	Peserta Didik	
11.	Tiara Nursam Saputri	Peserta Didik	
12.	Ayu Puspita	Peserta Didik	

Biau, 25 April 2025

Kepala Sekolah



SULEMAN U KUNTUAMAS, S.Pd
 NIP : 19760105 200502 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Bukal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Pembelajaran (3) : Mari Berperilaku Terpuji
 Sub Bab : Gemar Membaca
 Alokasi Waktu : 1 x 4 JP (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini gemar membaca sebagai cerminan dari iman dengan ikhlas
2. Menunjukkan sikap gemar membaca dengan sungguh-sungguh
3. Menjelaskan pengertian gemar membaca dengan benar
4. Menyebutkan manfaat gemar membaca dengan benar
5. Menunjukkan perilaku gemar membaca dengan sungguh-sungguh

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Religius ❖ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan Menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak penjelasan tentang manfaat gemar membaca. ❖ Mengamati gambar tentang perilaku gemar membaca. ❖ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang manfaat gemar membaca. ❖ Mengajukan pertanyaan tentang manfaat gemar membaca. ❖ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang manfaat gemar membaca. ❖ Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang manfaat gemar membaca. ❖ Menghubungkan pelajaran tentang manfaat gemar membaca dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat gemar membaca. 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil pengamatan tentang manfaat gemar membaca.\ ❖ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) <i>Religius</i> 	15 enit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Bukal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Pembelajaran (3) : Mari Berperilaku Terpuji
 Sub Bab : Pantang Menyerah
 Alokasi Waktu : 1 x 4 JP (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini pantang menyerah sebagai cerminan dari iman dengan ikhlas
2. Menunjukkan sikap pantang menyerah dengan sungguh-sungguh
3. Menjelaskan pengertian pantang menyerah dengan benar
4. Menyebutkan manfaat pantang menyerah dengan benar
5. Menunjukkan perilaku pantang menyerah dengan sungguh-sungguh

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Religius ❖ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan <p style="text-align: center;">Menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication</p>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak penjelasan tentang manfaat pantang menyerah. ❖ Mengamati gambar tentang perilaku pantang menyerah. ❖ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang manfaat pantang menyerah. ❖ Mengajukan pertanyaan tentang manfaat pantang menyerah. ❖ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang manfaat pantang menyerah. ❖ Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang manfaat pantang menyerah. ❖ Menghubungkan pelajaran tentang manfaat pantang menyerah dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat pantang menyerah. 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil pengamatan tentang manfaat pantang menyerah.\ ❖ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) <i>Religius</i> 	20 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Bukal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Pembelajaran (3) : Mari Berperilaku Terpuji
 Sub Bab : Rendah hati
 Alokasi Waktu : 1 x 4 JP (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini rendah hati sebagai cerminan dari iman dengan ikhlas
2. Menunjukkan sikap rendah hati dengan sungguh-sungguh
3. Menjelaskan pengertian rendah hati dengan benar
4. Menyebutkan manfaat rendah hati dengan benar
5. Menunjukkan perilaku rendah hati dengan sungguh-sungguh

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Religius ❖ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan Menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak penjelasan tentang manfaat rendah hati. ❖ Mengamati gambar tentang perilaku rendah hati. ❖ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang manfaat rendah hati. ❖ Mengajukan pertanyaan tentang manfaat rendah hati. ❖ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang manfaat rendah hati. ❖ Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang manfaat rendah hati. ❖ Menghubungkan pelajaran tentang manfaat rendah hati dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat rendah hati. ❖ Menyampaikan hasil pengamatan tentang manfaat rendah hati. ❖ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) <i>Religius</i> 	15 enit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Bukal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Pembelajaran (3) : Mari Berperilaku Terpuji
 Sub Bab : Hemat
 Alokasi Waktu : 1 x 4 JP (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini hemat sebagai cerminan dari iman dengan ikhlas
2. Menunjukkan sikap hemat dengan sungguh-sungguh
3. Menjelaskan pengertian hemat dengan benar
4. Menyebutkan manfaat hemat dengan benar
5. Menunjukkan perilaku hemat dengan sungguh-sungguh

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama. Religius ❖ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan <p style="text-align: center;">Menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication</p>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak penjelasan tentang manfaat hemat. ❖ Mengamati gambar tentang perilaku hemat. ❖ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang manfaat hemat. ❖ Mengajukan pertanyaan tentang manfaat hemat. ❖ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang manfaat hemat. ❖ Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang manfaat hemat. ❖ Menghubungkan pelajaran tentang manfaat hemat dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang manfaat hemat. ❖ Menyampaikan hasil pengamatan tentang manfaat hemat. ❖ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) <i>Religius</i> 	15 enit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Biau , 10 Januari 2025

Guru PAI Kelas IV/V

SULEMAN U. KUNTUAMAS,S.Pd
NIP.19760105 200502 1 001

SARKIAWATI Dj. TIMUMUN.S.Pd.I
NIP.19781223 1999032 001

LAPOR PESERTA DIDIK



LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (SD)

Nama Sekolah : SDN 2 BUKAL
NPSN : 40202115
NSS :
Alamat Sekolah : Jln Pemdes Desa Biau
E-mail:
Kode Pos 67357

Kelurahan : Biau
Kecamatan : Bukal
Kota : Buol
Provinsi : Sulawesi Tengah

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	84	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	84	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	83	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	83	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	80	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	81	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
5	Ilmu Pengetahuan Alam	85	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	86	A	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO sangat baik dalam melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	83	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	83	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	84	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam memahami gambar cerita.	84	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam membuat gambar cerita.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	78	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	82	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
9	Pertanian	99	A	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO sangat baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks narasi atau deskripsi	85	B	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO baik dalam membaca teks narasi atau deskripsi dengan teknik membaca nyaring.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-
2	-	-

H. Ketidakhadiran

1	Sakit	0
2	Ijin	0
3	Tanpa Keterangan	0

Keputusan

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ganjil dan genap, peserta didik ditetapkan :

Naik kelas : 6 (Enam)

Tinggal kelas :

Orang Tua/ Wali

Biau 21 Juni 2025

Guru Kelas

RUSTAM LAINJONG,S.Pd

NIP. 19780710 200502 1 002

Mengetahui
Kepala Sekolah

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	83	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	84	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	82	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	83	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	80	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	80	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
5	Ilmu Pengetahuan Alam	84	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	86	A	Thiara Nursam Saputri sangat baik dalam melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	82	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	83	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	83	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam memahami gambar cerita.	85	B	Thiara Nursam Saputri sangat baik dalam membuat gambar cerita.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	81	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	82	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
9	Pertanian	80	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks narasi atau deskripsi	85	B	Thiara Nursam Saputri baik dalam membaca teks narasi atau deskripsi dengan teknik membaca nyaring.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

Thiara Nursam Saputri 4

--

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-
2	-	-

H. Ketidakhadiran

1	Sakit	0
2	Ijin	0
3	Tanpa Keterangan	0

Keputusan

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ganjil dan genap, peserta didik ditetapkan :

Naik kelas : 6 (Enam)

Tinggal kelas :

Orang Tua/ Wali

Biau 21 Juni 2025

Guru Kelas

RUSTAM LAINJONG,S.Pd
NIP. 19780710 200502 1 002

Mengetahui
Kepala Sekolah

KAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik : RIFKI ZULFIKAR S. LASANG Kelas : 5 (Lima)
 NIS : 0 Semester : Genap
 Nama Sekolah : SDN 2 BUKAL Tahun :
 Alamat Sekolah : Jln Pemdes Desa Biau Pelajaran : 2024/2025

A. Kompetensi Sikap

Deskripsi		
1	Sikap Spiritual	Ananda RIFKI ZULFIKAR S. LASANG sangat baik dalam ketaatan beribadah, baik dalam berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah.
2	Sikap Sosial	Ananda RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama,

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	79	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	77	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	79	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	76	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	76	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
5	Ilmu Pengetahuan Alam	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	77	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	77	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam memahami gambar cerita.	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam membuat gambar cerita.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	78	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	82	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
9	Pertanian	85	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks narasi atau deskripsi	80	B	RIFKI ZULFIKAR S. LASANG baik dalam membaca teks narasi atau deskripsi dengan teknik membaca nyaring.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

RIKI ZULFIKAR S. LASANG 4

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-
2	-	-

H. Ketidakhadiran

1	Sakit	0
2	Ijin	0
3	Tanpa Keterangan	0

Keputusan

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ganjil dan genap, peserta didik ditetapkan :

Naik kelas : 6 (Enam)

Tinggal kelas :

Orang Tua/ Wali

Biau 21 Juni 2025

Guru Kelas

RUSTAM LAINJONG,S.Pd

NIP. 19780710 200502 1 002

Mengetahui
Kepala Sekolah

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	81	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	82	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	81	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	82	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan		Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
4	Matematika	74	B	74	B	<p>AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga</p> <p>AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga</p>
5	Ilmu Pengetahuan Alam	82	B	85	B	<p>AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	80	B	82	B	<p>AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p> <p>AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	83	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam memahami gambar cerita.	84	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam membuat gambar cerita.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	78	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	83	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
9	Pertanian	99	A	AYU PUSPITA J. PANGI sangat baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi pasangan aksara Jawa sesuai dengan kaidah	85	B	AYU PUSPITA J. PANGI baik dalam membaca teks narasi atau deskripsi dengan teknik membaca nyaring.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

AYU PUSPITA J. PANGI 4

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-
2	-	-

H. Ketidakhadiran

1	Sakit	0
2	Ijin	0
3	Tanpa Keterangan	0

Keputusan

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ganjil dan genap, peserta didik ditetapkan :

Naik kelas : 6 (Enam)

Tinggal kelas :

Orang Tua/ Wali

Biau 21 Juni 2025

Guru Kelas

RUSTAM LAINJONG.S.Pd
NIP. 19780710 200502 1 002

Mengetahui
Kepala Sekolah

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	B	Arya J.U Berahim baik dalam memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	81	B	Arya J.U Berahim baik dalam menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	79	B	Arya J.U Berahim baik dalam meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	81	B	Arya J.U Berahim baik dalam menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	75	B	Arya J.U Berahim baik dalam menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	76	B	Arya J.U Berahim baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
5	Ilmu Pengetahuan Alam	82	B	Arya J.U Berahim baik dalam menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	82	B	Arya J.U Berahim baik dalam melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	79	B	Arya J.U Berahim baik dalam mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	81	B	Arya J.U Berahim baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	81	B	Arya J.U Berahim baik dalam memahami gambar cerita.	81	B	Arya J.U Berahim baik dalam membuat gambar cerita.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	78	B	Arya J.U Berahim baik dalam memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.	82	B	Arya J.U Berahim baik dalam mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.

Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
9	Pertanian	99	A	Arya J.U Berahim sangat baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks cerita pewayangan	80	B	Arya J.U Berahim baik dalam membaca teks narasi atau deskripsi dengan teknik membaca nyaring.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

Arya J.U Berahim 4

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	0	0
2	Berat Badan	0	0

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-
2	-	-

H. Ketidakhadiran

1	Sakit	0
2	Ijin	0
3	Tanpa Keterangan	0

Keputusan

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ganjil dan genap, peserta didik ditetapkan :

Naik kelas : 6 (Enam)

Tinggal kelas :

Orang Tua/ Wali

Biau 21 Juni 2025

Guru Kelas

RUSTAM LAINJONG,S.Pd

NIP. 19780710 200502 1 002

Mengetahui
Kepala Sekolah

**KUMPULAN NILAI AKHIR SEMESTER
KELAS IV / SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2024/2025**

N O	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI KETERAMPILAN										NR=NP +NK/2
		Pend. Agama	Pkn	Binde	Matemati ka	I P A	I P S	SdP	PjOK	Mulok	Rata-Rata NP	Pend. Agama	Pkn	Binde	Matema tika	I P A	I P S	SdP	PjOK	Mulok	Rata-Rata NK	
1	ALISHA	80	80.42	79.38	77.667	80.38	79.5	78.83	81	80	79.69	80	81.66	80.66	79	81.66	80.33	80	83	80	80.7	80.19
2	DEDE YUSUF S.	78	80	78.42	76.333	78.79	77.63	77.71	78	80	78.32	78	81	80	78	80.66	78.33	79	83	80	79.78	79.05
3	ELISHA	80	80.04	79.63	78	80.54	79.2	79.33	78	80	79.42	80	82.33	81	79	82	81	80.33	79	80	80.52	79.97
4	JIHAN HARSONO	81	82.29	81.83	79.667	82.29	81.58	81.45	81	85	81.79	81	84	82.66	81	84	83	82.66	81	85	82.7	82.25
5	MOH. AREFAN M. HAMID	78	76.75	73.92	73	76.63	74.5	73.71	78	80	76.06	78	77.66	75.66	74	78.33	76	75	81	80	77.29	76.68
6	Moh. Gibran Rakaburni	76	76.42	74.83	72	76.58	73.46	73.5	78	80	75.64	76	77.66	75.66	73	78	74.33	74.33	79	80	76.44	76.04
7	Moh. Ikham Jupri	79	81.66	81.75	79.333	81.92	81.5	81.5	78	85	81.07	79	82.66	83	81	83.66	83	82.33	83	85	82.52	81.8
8	MOH. RAFA AZKA YANTO	78	79.33	77.21	76	78.54	76.96	76.29	78	80	77.81	78	80.66	78.66	77	80	78.33	78	83	80	79.29	78.55
9	MOH.FAHRI M.H. DAHLAN	76	77.08	75.46	74	77.04	74.13	74.75	78	80	76.27	76	78	76.66	75	78.66	76	75.66	79	80	77.22	76.75
10	Muh. Rafa Azka Putra	79	80.75	79.71	78.333	81.33	80.21	79.45	78	85	80.2	79	81.66	81.66	80	83	81.66	81	80	85	81.44	80.82
11	Nur Sandi Hamsa	78	81.46	81.42	78.667	81.63	80.62	80.21	81	85	80.89	78	82.33	83	81	83.33	81.33	81	80	85	81.67	81.28
12	Nursanti Jupri	78	80.25	78.92	76.333	79.67	78.46	77.88	78	80	78.61	78	81.33	80.33	78	81	79.33	78.33	83	80	79.92	79.27
13	Paradita Eka Putri	76	81.66	81.75	79	82.12	81.5	81.38	78	85	80.71	76	82.66	83	81	83.26	82.33	82.33	83	85	82.06	81.39
14	RIVALDI PUTRA PRATAMA S.	77	78.88	76.54	74.333	77.71	76.5	75.33	78	80	77.14	77	79.66	77.66	76	79.33	77.33	76.33	83	80	78.48	77.81
15	SALSA MUTMANNAH	85	83.25	82.83	80	83.25	82.21	82.25	83	85	82.98	85	84.33	85	82	85	84	84	83	85	84.15	83.56
16	Zulfikar L. Ifran	79	81.04	80.13	79	81.33	80.38	79.58	78	85	80.38	79	80.66	81.33	80	82.66	81.33	81	83	85	81.55	80.97

HOME		AGAMA (KETRAMPIAN)							
<ul style="list-style-type: none"> > AGAMA > PKN > B.IND > MTK > IPA > IPS > SBDP > PJOK > MULOK 1 > MULOK 2 > MULOK 3 		NO	No Induk	NAMA PANGGILAN SISWA	membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma un dengan baik dan benar	menulis kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma un dengan baik dan benar	menunjuk kan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma un dengan baik dan benar	menghafal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi	mencontonkan sikap bersedihane dalam kehidupan sehari-hari
					4.1.1	4.1.2	4.1.3	4.3	4.8
		1	0	AFIFA ALISHA PUTRI SATARUNO	81	81	81	81	81
		2	0	ANRA J. SARIDUN	77	77	77	77	77
		3	0	Arya J.U Berahim	77	77	77	77	77
		4	0	AYU PUSPITA J. PANGI	78	78	78	78	78
		5	0	CHIKA ALMEYSHA	82	82	82	82	82
		6	0	MOH. ARIL J. PANGI	76	76	76	76	76
		7	0	MOH. PADIL JUPRI	78	78	78	78	78

8	0 MOH. FAIZ	77	77	77	77	77
9	0 REZA B.BONOT	76	76	76	76	76
10	0 MOH. RISKI	78	78	78	78	78
11	0 MUHAMMAD IKBAL	77	77	77	77	77
12	0 Nuraulia S. Mahadi	83	83	83	83	83
13	0 RAFFY AKBAR J. TAKULOE	77	77	77	77	77
14	0 RAHMAT S. PENANG	76	76	76	76	76
15	0 Reza Alfaro K. Toumili	78	78	78	78	78
16	0 RIFKI ZULFIKAR S. LASANG	79	79	79	79	79
17	0 SITI HUMAIRAH K. TAKULOE	81	81	81	81	81
18	0 Sukarno S. Datu	78	78	78	78	78

19	0 SYALVHIANI H. MENTEMAS	78	78	78	78	78
20	0 Thiara Nursam Saputri	80	80	80	80	80
21	0 TIKA H. TAURUJU	76	76	76	76	76
22	0 Zainal Ishak	77	77	77	77	77
23	0	0				
24	0	0				
25	0	0				
26	0	0				
27	0	0				
28	0	0				
29	0	0				

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan surat penelitian dan wawancara bersama Bapak Suleman U. Kuntuamas, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Bukal, Kamis 6 Maret 2025.



Gambar 2. Wawancara Bersama Ibu Sarkiawati DJ. Timumun S.Pd.I selaku guru Mata Pelajaran PAI. Jum'at 14 Maret 2025.



Gambar 3. Wawancara bersama Jihan Harsono selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 4. Wawancara bersama Alisa selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 5. Wawancara Bersama Aska Yanto Selaku peserta didik SDN 2 SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 6. Wawancara Bersama Salsa Mutmainah selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 7. Wawancara bersama Arya Ju. Ibrahim selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 8. Wawancara Bersama Fikri Zulfikar S. Lasang selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 9. Wawancara Bersama Elisa selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 10. Wawancara Bersama Afifa Alisa Putri Sataruno selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 11. Wawancara Bersama Tiara Nursam Saputri selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 12. Wawancara Bersama Ayu Puspita selaku peserta didik SDN 2 Bukal. Sabtu 15 Maret 2025.



Gambar 13. SDN 2 Bukal. Jum'at 7 Maret 2025



Gambar 14. Lapangan SDN 2 Bukal. Jum'at 7 Maret 2025



Gambar 15. Ruangan Kepala sekolah SDN 2 Bukal. Senin 10 Maret 2025.



Gambar 16. Ruangan guru SDN 2 Bukal. Senin 10 Maret 2025.



Gambar 17. Ruangan perpustakaan SDN 2 Bukal Jum,at 7 Maret 2025.



Gambar 18. Mushola SDN 2 Bukal. Jum'at 7 Maret 2025.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Sinta R. Daimasundu
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 09 September 2003
NIM : 211010032
Alamat Rumah : Desa Bungkudu Kec. Bukal Kab. Buol
No. HP/Telp : 0822-5993-0916
Email : sintardaimasundu855@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Rusli S. Daimasundu
Ibu : Rahma D. Poi

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 16 Bukal Lulusan Tahun 2015
2. SMP Negeri 2 Biau Lulusan Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Biau Lulusan Tahun 2021
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (S1) Tahun 2021.